PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*

(Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Oleh

AINUL FATIHAH DAMAYANTI

NIM : 16520075

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*

(Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
untuk Memenuhi Salah Satu Persyratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)

Oleh

AINUL FATIHAH DAMAYANTI

NIM : 16520075

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
(Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Oleh

Ainul Fatihah Damayanti

Nim : 16520075

Telah disetujui pada tanggal 06 Mei 2020
Dosen Pembimbing,

Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA
NIP. 19770702 200604 2 001

Mengetahui :

Dr.Hj.Nanik Wahyuni,SE., M.Si,Ak.CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Oleh
Ainul Fatihah Damayanti
Nim : 16520075

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada 19 Mei 2020

Susunan dewan penguji	**Tanda Tangan**
1. Ketua **Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA** NIDT. 1975103020160801 2 048	( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA** NIP. 19770702 200604 2 001	( )
3. Penguji Utama **Dr. H. Ahmad Djalaludin, Lc., M.A** NIP. 19730719 2005011 1 1003	( )

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dr.Hj.Nanik Wahyuni,SE., M.Si,Ak.CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainul Fatihah Damayanti

NIM : 16520075

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 4 Mei 2020

Hormat saya,

METERAI TEMPEL

63794AEF983408659

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ainul Fatihah Damayanti

NIM : 16520075

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Puji Syukur kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sampai pada akhirnya karya sederhana ini dapat diselesaikan.

Sholawat beriring salam tak lupa ku persembahkan kepada suri tauladan semua umat Rasulullah Muhammad SAW atas perjuangannya kita bisa menikmati indahnya mencari ilmu.

Karya ini saya persembahkan kepada orang terkasih dan tersayang selama hidup saya yaitu kedua orang tua saya

Abah Heli Suharjono dan Ibu Khusnatul Mawaddah,

Terimakasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.

Kepada diriku sendiri yang sudah berjuang sejauh ini, jangan puas sampai sini, terus kejar mimpi-mimpimu, jangan menyerah!

Kepada teman kuliahku Tia Renitasari yang

mau berjuang bersama hingga mendapatkan gelar sarjana.

Kepada teman-teman dekatku, teman sebimbinganku serta teman sejurusan akuntansi angkatan 2016 yang telah merangkai kisah perkuliahan.

dan

Tanpa mengurangi rasa hormat saya, karya ini dipersembahkan sepada seluruh dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya bapak dan ibu dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi yang telah sudi menjadi pengganti orangtua selama mengengnyam pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap." (QS 94: 6-8)

"What happen will be will be, Allah always there"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance,* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)".

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih untuk kesediaan waktunya memberikan bimbingan, ilmu, masukan dan kesabarannya kepada saya selama penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua saya tercinta, Heli Suharjono dan Khusnatul Mawaddah serta adik-adik saya Lazu, Rousyan, dan Alisa yang menjadi motivasi terbesar dalam hidup penulis, selalu memberikan doa, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang tidak ada putusnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Kebahagiaan mereka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan tujuan utama penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan Abah, Ibu dan keluarga kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat, aamiin.

7. Orang terdekat penulis yang selalu setia mendukung dan memotivasi kurang lebih 6 tahun lamanya, Mas Muhammad Ardi Aulia Rohman. Terima kasih atas waktu yang diluangkan dan perhatian yang diberikan untuk tidak bosan mendengarkan segala keluh kesah, semoga kita mampu mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat, aamin.
8. Sahabat penulis di Jurusan Akuntansi UIN Malang dari maba dan pertama kita saling mengenal yaitu Tia Renitasari . Terima kasih atas waktu yang diberikan dan motivasi dari kalian, semoga kita segera menjadi orang yang sukses, aamiin.
9. Teman-teman terdekat penulis di Jurusan Akuntansi UIN Malang angkatan 2016, Sahila Rahma, Kitty, Intan, Simus, Cindy, Elys dan seluruh teman-teman AK16 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Teman-teman sesama bimbingan dan tutor penulis yang selalu memberikan saran dan motivasi, dan teman belajar yaitu Tia, Luluk, Safa, Sahila dan masih banyak lagi.
11. Sahabat penulis yakni Lara Azidha, Dini Sintya, Fadhail Maharifa, Ninda Diah, Fauziah, Firna, Rahmat, Laily Nurhayati yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Bojonegoro, 4 Mei 2020

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 10

1.3. Tujuan Penelitian 11

1.4. Manfaat Penelitian 12

1.5. Batasan Masalah 13

BAB II KAJIAN TEORI

2.1. Kajian Empiris 14

2.2.1. Penelitian Terdahulu 14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2. Kajian Teoritis 23
2.2.1. Teori *Stakeholders* 23
2.2.2. Teori Legitimasi 24
2.3 *Sustainability Report* 26
2.4 Kinerja Keuangan 27
2.4.1. Profitabilitas 27
2.4.2. Likuiditas 28
2.4.3. *Leverage* 29
2.5 *Good Corporate Governance* 30
2.5.1. Komite Audit 30
2.5.2. Dewan Direksi 31
2.5.3. Dewan Komisaris Independen 32
2.6.Karakteristik Perusahaan. 33
2.6.1. Ukuran Perusahaan. 33
2.6.2. Umur Perusahaan. 34
2.6.3 Tipe Industri 35
2.7 *Sustainability Report* menurut Perspektif Islam 36
2.8 Kerangka Konseptual 40
2.9 Penurunan Hipotesis 41
BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 51
3.2. Objek Penelitian 51
3.3. Populasi dan Sampel 51
3.4. Teknik Pengambilan Sampel 53
3.5. Data dan Jenis Data 54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.6. Teknik Analisis Data 54
3.7. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 55
3.7.1. Variabel Terikat 55
3.7.2. Variabel Bebas 56
3.8 Teknik Analisis Data 62
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif 62
3.8.2. Uji Asumsi Klasik 63
a. Uji Normalitas 63
b. Uji Multikolonieritas 64
c. Uji Heteroskesdastisitas 65
d. Uji Autokorelasi 65
3.8.3. Uji Hipotesis 66
a. Analisis Regresi Berganda 66
b. Uji Signifikansi Parameter Individual 67
c. Uji Signifikansi Simultan 68
c. Uji Koefisien Determinasi 68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 70
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 70
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif 73
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 77
4.1.3.1 Uji Normalitas 77
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas 78
4.1.3.3 Uji Heteroskesdastisitas 79
4.1.3.4 Uji Autokorelasi 81
4.1.4 Uji Hipotesis 82
4.1.4.1 Analisis Linier Berganda 82
4.1.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual 87
4.1.4.3 Uji Signifikansi Simultan 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4.4.Uji Koefisien Determinasi..... 95
4.2 Pembahasan Penelitian 96
4.2.1 Pengaruh Parsial Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*..... 96
4.2.1.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*..... 96
4.2.1.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* 101
4.2.1.3 Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*..... 105
4.2.2 Pengaruh Simultan Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* 110
4.2.3 Koefisien Determinasi pada Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* 111

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 113
5.2 Saran 116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....52
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian 53
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....60
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....74
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogov-Smornov 77
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas 78
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskesdastisitas.....80
Tabel 4.5 Hasil Uji *Runs* 82
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....83
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....88
Tabel 4.8 Hasil Uji F 94
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 95

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (ROA)

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (CR)

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Rasio *Leverage* (DER)

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Komite Audit

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Dewan Direksi

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Dewan Komisaris Independen

Lampiran 7 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

Lampiran 8 Hasil Perhitungan Umur Perusahaan

Lampiran 9 Hasil Perhitungan Tipe Industri

Lampiran 10 Hasil Perhitungan *Sustainability Report* (SR)

Lampiran 11 91 Indikator GRI G4

Lampiran 12 Uji Statistik

Lampiran 13 Biodata Peneliti

Lampiran 14 Bukti Konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Ainul Fatihah Damayanti, 2020, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)".

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan, dan *Sustainability Report*

Sustainability Report menyajikan laporan tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang bertujuan untuk dapat mencapai keberhasilan jangka panjang, keberlangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi. Pengungkapan *sustainability report* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kinerja keuangan, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan karakteristik perusahaan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait pengaruh kinerja keuangan, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* secara parsial dan simultan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari web idx.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan dari sector non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 11 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, komite audit, dewan direksi, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan nilai F hitung > F table sebesar 3,003 > 2,290. Secara parsial, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, komite audit, dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen ditemukan berpengaruh terhadap minat perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Ainul Fatihah Damayanti, 2020, *THESIS. Title: "The Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance, and Company Characteristics on the Disclosure of Sustainability Report (Study on Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014-2018)".*

Supervisor : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Keyword : *Financial Performance, Good Corporate Governance, Company Characteristics, and Sustainability Report*

Sustainability Report presents corporate responsibility reports on social, economic and environmental aspects that aim to achieve long-term success, survival and organizational growth. Sustainability report disclosure is affected by several factors including financial performance, Good Corporate Governance (GCG), and company characteristics. This study purpose to determine the effect of financial performance, Good Corporate Governance (GCG), and company characteristics on the partial and simultaneous disclosure of sustainability reports.

This type of research is quantitative with a descriptive approach. The data used is the company's annual report obtained from the web idx.co.id. The population in this study are companies from the non-financial sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2018. The sampling technique uses purposive sampling so that we get 11 samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

The results showed that simultaneous profitability, liquidity, leverage, audit committee, board of directors, independent commissioners, company size, company age, and industry type had a significant positive effect on the disclosure of sustainability reports with a calculated F value > F table of 3.003 > 2.290. Partially, profitability, liquidity, company age, audit committee, and board of directors do not affect the disclosure of sustainability report. While leverage, company size, and independent board of commissioners were found to effect the company's interest in disclosing sustainability reports.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

عين الفاتحة دامايانتي. 2020. البحث الجامعي. الموضوع: "تأثير الأداء المالي والحوكمة الرشيدة وخصائص الشركة على تقرير الإفصاح عن الاستدامة (دراسة عن الشركات غير المالية المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX) لعام 2014-2018"

المشرف : ملدونا, SE., MM., Ak., CA

الكلمات المفتاحي: الأداء المالي, الحوكمة الجيدة للشركات, خصائص الشركة, تقرير الاستدامة.

يقدم تقرير الاستدامة تقريرا مسؤولية الشركات عن الجوانب الاجتماعية والاقتصادية والبيئية التي تهدف إلى تحقيق النجاح على المدى الطويل والبقاء والنمو التنظيمي يتأثر الإفصاح عن تقرير الاستدامة بعدة عوامل بما في ذلك الأداء المالي والحوكمة الجيدة للشركات (GCG) وخصائص الشركة.

. تهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير الأداء المالي والحوكمة الرشيدة للشركات وخصائص الشركة على الإفصاح الجزئي والمتزامن لتقارير الاستدامة.

النوع هذا الحث هو من البحث كمّي مع نهج وصفي. البيانات المستخدمة هي التقرير السنوي للشركة الذي تم الحصول عليه من موقع الويب idx.co.id. السكان في هذه الدراسة هم شركات من القطاع غير المالي التي تم إدراجها في بورصة إندونيسيا (IDX) في 2014-2018. تستخدم تقنية أخذ العينات أخذ عينات هادفة حتى نحصل على 11 عينة. الطريقة التحليلية المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

ظهرت النتائج هذا البحث أن الربحية والسيولة والرافعة المالية ولجنة المراجعة ومجلس الإدارة ومجلس المفوضين المستقل وحجم الشركة وعمر الشركة ونوع الصناعة لها تأثير إيجابي كبير على الإفصاح عن تقارير الاستدامة بقيمة F محسوبة > جدول 2.290 <3.003 F. جزئيًا ، لا تؤثر الربحية والسيولة وعمر الشركة ولجنة المراجعة ومجلس الإدارة على الإفصاح عن تقرير الاستدامة. في حين تم العثور على الرافعة المالية وحجم الشركة ومجلس المفوضين المستقلين للتأثير على مصلحة الشركة في الكشف عن تقارير الاستدامة

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya tujuan perusahaan didirikan adalah untuk berorientasi pada pencarian laba atau keuntungan, dan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan *stakeholder* dalam mengembangkan kegiatan perusahaan menjadi lebih baik. Akan tetapi paradigma dalam dunia bisnis yang sebelumnya *profit oriented only* telah berubah menjadi pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan berorientasi pada tiga hal penting yang sering disebut sebagai *Tripple-P Bottom Line*. Beralihnya orientasi kepada ketiga hal tersebut merupakan usaha yang digunakan oleh manajer perusahaan untuk mencapai *sustainable development*, melalui berbagai aktivitas operasi yang dilakukan secara bertanggung jawab dengan mempertimbangkan *Tripple-P Bottom Line* (Nugroho, 2009). Perusahaan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga dapat membantu dalam memecahkan permasalahan terkait risiko dan ancaman terhadap keberlanjutan (*sustainability*) dalam lingkup hubungan sosial, lingkungan, dan perekonomian.

Dampak dari proses berjalannya akitivitas perusahaan yang masih sering dilalaikan oleh perusahaan yakni keterlibatan manusia dan bumi. Untuk mendukung berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan, maka perusahaan memerlukan investor, karyawan, supplier, konsumen, dan juga masyarakat. Beberapa tahun ini,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

banyak muncul masalah karena ketidakpuasan publik terhadap pencemaran lingkungkan, eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran yang mengakibatkan kerugian lingkungan sekitar. Dengan digunakanya sumber daya alam oleh perusahaan secara sembarangan maka dapat menyebabkan menipisnya persediaan sumber daya alam. Perusahaan dituntut untuk dapat mengolah dan menjaga sumber daya alam secara efektif dan efisien agar tidak merusak lingkungan.

Adanya penerapan *sustainability reporting* ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik internal maupun eksternal. Hal ini terjadi karena adanya tuntutan oleh berbagai pihak untuk lebih transparansi dan akuntabilitas. Apabila transparansi dan akuntabilitas tercapai, maka timbullah sebuah kepercayaan, di mana kepercayaan merupakan salah satu kunci kesuksesan bagi perusahaan. Hasil kesuksesan yang diperoleh tersebut ialah pandangan yang positif dari *stakeholders*, kemudian pandangan tersebut menjadi sumber kekuatan bagi perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan berkesinambungan atau berkelanjutan. Tuntutan terhadap penerapan *sustainability reporting* tersebut muncul karena adanya isu utama yang selalu diperdebatkan di berbagai kalangan masyarakat yaitu isu mengenai "*Green Concern*" dan "*Social Concern*" (Dewi, Irianto, dan Sukoharsono, 2011). Isu "*Green Concern*" dan "*Social Concern*" ini terkait dengan berbagai macam kasus pencemaran lingkungan bagi kehidupan sosial manusia (Dewi, dkk., 2011). Contoh kasus pencemaran lingkungan yang pernah terjadi di Indonesia antara lain PT Timah Tbk. di Pulau Bangka Belitung terkait dengan penambangan timah inkonvensional tak berizin oleh rakyat karena mengejar target setoran (Ambadar, 2008; dalam Anatan, 2010), PT Freeport Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkait dengan pembuangan limbah yang besar kapasitasnya sehingga Danau Wanagon jebol sampai tiga kali (Rudito dan Famiola, 2007; dalam Anatan, 2010), dan tragedi banjir lumpur panas di Sidoarjo karena PT. Lapindo Brantas Inc dan pencemaran teluk Buyat di Minahasa Selatan kareta PT. Newmont Minahasa Raya (WALHI, 2010). Kasus-kasus seperti inilah yang menjadi pusat perhatian perusahaan untuk mengevaluasi lebih seksama terhadap semua aktivitas dan kegiatan yang dijalankan di lingkungannya dan cara pengelolahan sumber daya yang benar dan tepat. Selain itu, perusahaan dituntut untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada stakeholders.

Terciptanya pembangunan berkelanjutan dibutuhkan keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi terkait aktivitas sosial perusahan mencakup pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kepada stakeholder bahwa perusahaan memberikan perhatian pada pengaruh sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan (Anggraini dan Kurnia, 2014).

Penting bagi perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report*. Dengan adanya *sustainability report* akan menambah tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan transparan karena kepercayaan-nya terhadap pihak manajemen perusahaan yang lebih tinggi akan analisis yang lebih akurat dan informasi rendah asimetri (Ernest & Young, 2013). Pelaporan berkelanjutan memungkinkan perusahaan untuk mengetahui bagaimana pengaruh mereka pada *stakeholder* dan lingkungan fisik dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga sebaliknya (Abdelgadir, 2017). Pengungkapan *sustainability report* (SR) berdasarkan GRI di negara Eropa telah diwajibkan. Namun, masih ada di beberapa negara lainnya yang masih secara sukarela (*voluntary)* untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Termasuk di Indonesia, pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) masih bersifat sukarela (*voluntary*) karena belum ada standar yang baku untuk mengaturnya (Suaryana, 2011). Akan tetapi, peningkatan minat perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report* masih tetap bertambah karena adanya peraturan tentang lingkungan yang harus dipatuhi. Selain itu, tuntutan masyarakat yang meningkat dalam mendorong perusahaan untuk memberikan informasi yang akuntabel, transparan, dan tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu informasi tersebut yakni informasi tentang sosial dan lingkungan.

Kebutuhan informasi tentang kinerja dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi kebutuhan yang penting bagi *stakeholders* untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Sustainability report terdapat kegiatan CSR dan kebijakan ekonomi, sehingga berbeda dengan laporan CSR yang terdapat di laporan tahunan perusahaan yang hanya berisi kebijakan lingkungan dan social saja. Tujuan dari *sustainability report* ialah untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, sehingga baik perusahaan dan stakeholders akan memperoleh manfaat yang berarti dan berguna. Di tambah pula *sustainability report* dapat memberikan informasi secara utuh dan terintegrasi kepada *stakeholders*. Jadi tidak hanya laporan keuangan saja yang menjadi sumber informasi yang penting dan perhatian khusus saat ini oleh para stakeholder dan shareholder dalam pengambilan keputusan, melainkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sustainability report juga dapat digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Sustainability report sendiri merupakan suatu bentuk komitmen dari sebuah perusahaan dalam mempublikasikan laporan berkelanjutan perusahaan. Laporan ini memberikan informasi tentang bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap social, lingkungan, dan ekonomi. Berbeda dengan laporan keuangan, dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) kinerja perusahaan dapat dinilai langsung oleh pemerintah, masyarakat, organisasi lingkungan, dan media massa (Adistira, 2012). Dalam GRI 2009B menjelaskan, *G3 Guiedlines* yang berisi tentang standar pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang mencangkup 3 aspek untuk dipenuhi suatu perusahan yakni : profil organisasi, indikator kinerja dan pendekatan manajemen yang terkait dengan tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* (Suryono dan Prastiwi, 2011).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1, dalam Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa, ”Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15 (b) menyatakan bahwa, ”Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Dalam peraturan-peraturan tersebut menerangkan apabila perseroan tidak melaksanakan kewajiban,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan. Hal ini berarti bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sudah ditentukan dan diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, undang-undang tersebut menjadi salah satu dorongan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kemudian mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan (*sustainability repor*t).

Determinan *sustainability report* dalam penelitian ini meliputi kinerja keuangan, *good corporate governance,* dan karakteristik perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustaianability report* mengingat adanya biaya untuk pengungkapan tanggung jawab social, lingkungan dan ekonomi oleh perusahaan. Keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial, akan diikuti pengeluaran untuk pengungkapan yang dapat mengurangi pendapatan. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan profitabilitias, likuiditas, dan *leverage*. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik tentu akan lebih dikenal oleh masyarakat. Perusahaan dengan kinerja yang baik, akan berusaha untuk mengungkapkan informasi yang lebih banyak dan detail (Idah, 2013). *Good corporate governance* juga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Good corporate governance yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen. Komite audit membantu perusahaan dalam mengelola perusahaan menjadi baik sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengontrol segala kegiatan perusahaan. Disisi lain,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dewan direksi juga memiki fungsi utama dalam manajemen perusahaan, yaitu menetapkan tujuan yang strategis dan memiliki prinsip-prinsip yang akan dijadikan acuan operasinal perusahaan (Chapra dan Ahmed, 2008). Dengan menerapkan *good corporate governance* maka diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Daniri, 2009).

Tidak hanya itu, karakteristik perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri. Menurut Khafid dan Mulyaningsih (2012), ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability* report yakni semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar pula informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengungkapkan laporan *sustainability report*. Selain itu, umur perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, yang mana umur perusahaan menunjukkan lamanya keberadaan dan kemampuan bersaing perusahaan. Semakin lama perusahaan juga semakin baik kualitas perusahaan dalam meningkatkan praktek pelaporan keuangan (Bhatia dan Tuli, 2017).

Penelitian mengenai *sustainablity report* (SR) mulai berkembang yang menandakan pelaporan *sustainability report* (SR) sudah banyak dilakukan oleh perusahaan. Akbar (2006) menganalisis, pengungkapan indikator-indikator kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dalam sustainability reporting periode tahun 2006. Selanjutnya penelitian Kolk dikembangkan oleh Dilling (2010) yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meneliti perbedaan antara perusahaan yang membuat sustainability report dengan yang tidak, berdasarkan karakteristik perusahaan (jenis sektor operasi, kinerja keuangan, pertumbuhan jangka panjang, corporate governance, dan lokasi perusahaan-perusahaan tersebut didirikan) yang hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki karakteristik profitabilitas yang tinggi, bergerak di sektor pertambangan, dan memiliki pertumbuhan jangka panjang yang kuat berpengaruh terhadap pembuatan sustainability report.. Penelitian terdahulu yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainability report* adalah Kamil dan Herusetya (2012), Nur dan Priantinah (2012), Aulia dan Syam (2013), Fitri (2013), dan Sari dan Marsono (2013). Berdasarkan penelitian Suryono dan Prastiwi (2011), peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sustainability report. Faktor-faktor tersebut antara lain profitabilitas, leverage, aktivitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan dewan direksi. Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Murhadi, 2013:63). Sedangkan penelitian yang dilakukan Suryono dan Prastiwi (2011) menguji variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan praktik *corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report* (SR). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan karakteristik-karakteristik perusahaan dan pelaksanaan *corporate governance* antara perusahaan yang melakukan pengungkapan dan tidak melakukan pengungkapan. Sedangkan variabel *leverage* tidak menunjukkan terjadinya perbedaan. Selanjutnya terdapat pengaruh positif yang ditimbulkan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan komite audit. Sedangkan variabel seperti likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan *governance*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

commitee yang dijelaskan tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* suatu perusahaan. Namun hasil penelitian Suryono dan Prastiwi (2011) tidak mendukung dengan hasil penelitian Kamil dan Herusetya (2012) serta Aulia dan Syam (2013) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting.

Sudah banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance,* dan karakterisitk perusahaan sebagai variabel independen terhadap variabel dependen pengungkapan *sustainability report*, namun hasilnya menunjukkan inkonsistensi atau ketidakkonsistenan hasil dari penelitian. Penelitian ini dilakukan karena penelitian di Indonesia masih sedikit membandingkan kinerja keuangan, *good corporate governance,* dan karakteristik perusahaan dengan publikasi *sustainability report* (SR). Sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai *sustainability report* (SR) untuk mendorong perkembangan *sustainability report* (SR) sehingga kontribusi yang dilakukan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan atau *stakesholders* lebih dapat berjalan dengan baik, yaitu menunjukkan komitmen perusahaan terhadap perkembangan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis lebih memfokuskan pada pengungkapan *sustainability report* sebagai variabel dependennya. Penelitian ini difokuskan pada sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan sektor perusahaan lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi mengenai faktor-faktor yang diduga memotivasi perusahaan melakukan pengungkapan *sustainability report*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Pada Perusahan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka penelitian ini mengambil rumusan masalah yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report*?
4. Apakah komite audit berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report*?
5. Apakah dewan direksi berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report?*
6. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report?*
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report?*
8. Apakah umur perusahaan berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report?*
9. Apakah tipe industry berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report?*
10. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, komite audit, dewan direksi, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industry berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report?*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report*
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report*
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*
5. Untuk mengatahui pengaruh dewan direksi terhadap pengungkapan *sustainability report*
6. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report*
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*
8. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*
9. Untuk mengetahui pengaruh tipe industry terhadap pengungkapan *sustainability report*
10. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, komite audit, dewan direksi, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri secara simultan terhadap pengungkapan *sustainability report*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, antara lain :

1. Akademisi

Memberikan informasi dan bahan referensi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan *sustainability report* dan variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan.

2. Perusahaan

Sebagai informasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai kebijakan *sustainability report* dalam perusahaan-perusahaan di Indenesia, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders* perusahaan.

3. *Stakeholders*

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi agar ketika melakukan investasi para stakeholders memilih perusahaan yang transparan dalam mengungkapkan informasi dan memiliki kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengeluarkan peraturan khusus mengenai pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dari pembahasan topik, maka peneliti hanya berfokus pada:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yakni kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan
2. Pengungkapan *sustainability report* berfokus pada laporan *sustainability report* yang diterbitkan oleh masing masing perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Empiris

2.1.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang meneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode	Hasil
1	Dilling. (2009). *Sustainability Reporting: What Are The Characteristics of Corporations that Provide High Quality Sustainability Reports*	*Characteristics of Corporations* (X), *Sustainability Reporting* (Y)	Metode Kuantitatif	Perusahaan yang memiliki karakteristik profitabilitas yang tinggi, bergerak di sektor pertambangan, dan memiliki pertumbuhan jangka panjang yang kuat berpengaruh terhadap pembuatan *sustainability report.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode	Hasil
2	Suryono dan Prastiwi. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report*	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* (X), *Sustainability Report* (Y)	Metode Kuantitatif	Variabel Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.
3	Ratnasari, Y. (2011). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam Sustainability Report	*Corporate Governance* (X), *Sustainability Report* (Y)	Metode Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan SR di Indonesia, sedangkan ukuran Dewan Komisaris, proporsi Komisaris Independen, ukuran Komite Audit, kepemilikan saham institusional,kepemilikan saham terkonsentrasi, dan ukuran perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode	Hasil
				tidak berpengaruh signifikan terhadap kualiatas pengungkapan SR di Indonesia. Pengungkapan sustainability report perusahaan menggunakan indikator GRI (Global Reporting Initiatives) yang terdiri dari enam kategori yaitu ekonomi, lingkungan, praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk.
4	Suryono, H. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan C*orporate Governance* terhadap Praktik Pengungkapan	Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan C*orporate Governance* (X), *Sustainability Report* (Y)	Metode Kuantitatif	Berdasarkan analisis data pada 20 perusahaan yang melakukan pengungkapan sustainability report dibandingkan dengan 25 perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan dan sama-sama telah terdaftar di BEI periode

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode	Hasil
	Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan yang *Listed* (*Go-Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 - 2009)			perbedaan yang signifikan pada variabel karakteristik perusahaan (profitabilitas dan ukuran perusahaan) dan praktik corporate governance (komite audit dan dewan direksi) yang kemudian dibuktikan dengan analisis regresi logistik yang menyatakan adanya pengaruh positif variabel-variabel tersebut terhadap pembuatan sustainability report. Pada variabel-variabel karakteristik perusahaan (likuiditas dan aktivitas) dan praktik corporate governance (committee governance) ditemukan adanya perbedaan yang signifikan, namun setelah dibuktikan dengan analisis regresi logistik menunjukkan tidak adanya pengaruh yang ditimbulkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode	Hasil
				terhadap pembuatan sustainability report. Sedangkan pada variabel leverage, tidak terjadinya perbedaan
				yang signifikan yang selanjutnya didukung dengan uji analisis regresi logistik yeng menunjukkan tidak adanya pengaruh leverage dalam pengungkapan sustainability report suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang membuat pelaporan sukarela sustainability report diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas jangka panjangnya dan membentuk pertumbuhan perusahaan yang relatif semakin stabil. Selain itu, pembuatan sustainability report diharapkan dapat mengarahkan praktik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode	Hasil
				pengelolaan perusahaan sehingga lebih mempermudah terwujudnya good corporate governance.
5	Luthfia, K. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Governance Terhadap Publikasi *Sustainablity Report* (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan yang Listed (*Go-Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010)	Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Governance* (X), *Sustainablity Report* (Y)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan total aset, jumlah karyawan, rapat dewan direksi, dan keberadaan governance committee berpengaruh positif terhadap publikasi SR. Adapun leverage menunjukkan pengaruh secara negatif terhadap publikasi SR. Sedangkan return on asset, current ratio, inventory turnover, struktur modal, rapat komite audit menunjukkan tidak berpengaruh terhadap publikasi SR.
6	Putri, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan,	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit dan dewan komisaris independen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode	Hasil
	Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*	*Corporate Governance* (X), *Sustainability Repor* (Y)		berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report. Variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif terhadap pengungkapan sustainability report. Sedangkan likuiditas, leverage, aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan dan dewan direksi tidak berpengaruh dalam pengungkapan sustainability report. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan belum sepenuhnya memepengaruhi pengungkapan sustainability report.
7	Fadhila dan Adhipradana Daljono. (2014). Pengaruh Kinerja	Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan *Coporate Governance* (X),	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian adalah bahwa total aset, total karyawan, dan komite tata kelola berpengaruh positif terhadap pengungkapan Laporan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode	Hasil
	Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan *Coporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*	*Sustainability Report* (Y)		Keberlanjutan. Sementara itu, variabel profitabilitas, likuiditas, rasio pembayaran dividen, komite audit, dewan komisaris, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan.
8	Ria Aniktia dan Muhammad Khafid. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*	Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan (X), *Sustainability Report* (Y)	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel komite audit, governance committee dan leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report sementara variabel dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode	Hasil
9	Fatchurochman, A. (2019). Pengaruh *Firm Size*, *Firm Age*, *Profitability*, *Liquidity* dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016	*Firm Size*, *Firm Age*, *Profitability*, *Liquidity*, *Leverage* (X), *Sustainability Report* (Y)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Sedangkan umur perusahaan, likuiditas dan leverage ditemukan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mega Putri Yustia Sari (2013) yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*". Namun memiliki perbedaan, penelitian ini menggunakan variabel karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, tipe industri. Sedangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian yang dilakukan oleh Mega Putri Yustia (2013) menggunakan variabel karakteristik perusahaan yang hanya terdiri dari ukuran perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian yang digunakan yakni tahun 2014-2018.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori *Stakeholders*

Menurut Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa dalam teori stakeholder, perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun juga harus memberikan manfaat bagi stakeholder-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh adanya stakeholders. Menurut Gray, Kouhy, dan Adams (dalam Ghozali dan Chariri, 2007) mengatakan bahwa : "Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholder dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin powerful stakeholder, makin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan stakeholder-nya."

Menurut *the Clarkson Centre for Business Ethics* (dalam Magness, 2008) membagi stakeholder kedalam dua macam. Pertama adalah primary stakeholders,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan secara ekonomi terhadap perusahaan dan menanggung risiko, yang termasuk dalam primary stakeholders adalah investor, kreditor, karyawan, pemerintah, dan komunitas lokal. Kedua, secondary stakeholders dimana sifat hubungan dengan perusahaan saling mempengaruhi, namun kelangsungan hidup perusahaan secara ekonomi tidak dipengaruhi oleh stakeholder jenis ini. Media massa, lembaga sosial, sarikat buruh, dan masyarakat termasuk ke dalam secondary stakeholders. Berdasarkan penjelasan mengenai jenis stakeholder, maka jenis stakeholder yang paling mempengaruhi keberadaan perusahaan adalah primary stakeholders. Perusahaan akan berusaha untuk memuaskan keinginan stakeholder tersebut, karena stakeholder tersebut mempunyai kekuasaan tinggi yang dapat berpengaruh terhadap ketersediaan sumber daya perusahaan. Ullman (dalam Ghozali dan Chariri, 2007) mengatakan bahwa organisasi akan memilih stakeholder yang dipandang penting dan mengambil tindakan yang dapat menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholder-nya.

2.2.2 Teori Legitimasi

Laan (2009) dikutip oleh Tarigan dan Semuel (2014) menyatakan teori kedua yang mempengaruhi pemikiran laporan berkelanjutan adalah teori legitimasi. Kedua teori baik *legitimacy theory* dan *stakeholders theory* merupakan teori yang menjelaskan motivasi para manajer atau organisasi untuk melakukan pengungkapan laporan berkelanjutan. Jika teori stakeholders dimotivasi oleh pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, maka teori legitimasi menggunakan motivasi untuk mendapatkan pengesahan atau penerimaan dari masyarakat. Ghozali dan Chariri (2007)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyatakan bahwa hal yang melandasi teori legitimasi adalah “kontrak sosial” yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Shocker dan Sethi (1974) dikutip oleh Ghozali dan Chariri (2007) memberikan penjelasan tentang konsep kontrak sosial, yaitu: “Semua institusi sosial tidak terkecuali perusahaan beroperasi di masyarakat melalui kontrak sosial, baik eksplisit maupun implisit, dimana kelangsungan hidup dan pertumbuhannya didasarkan pada hasil akhir yang secara sosial dapat diberikan kepada masyarakat luas dan distribusi manfaat ekonomi, sosial atau politik kepada kelompok sesuai dengan power yang dimiliki.”

Lindblom (dalam Septiadini, 2010) menyatakan bahwa teori legitimasinya merupakan suatu kondisi atau status yang ada ketika suatu sistem nilai perusahaan kongruen dengan sistem nilai dari sistem sosial yang lebih besar di mana perusahaan merupakan bagiannya. Ketika suatu perbedaan yang nyata atau yang potensial ada antara kedua sistem nilai tersebut, maka akan muncul ancaman terhadap legitimasi perusahaan.

Oleh karena itu, pengungkapan informasi yang menyangkut dengan organisasi sosial, komunitas masyarakat dan lingkungan sangat diperlukan. Perusahaan dapat mengungkapkan informasi tersebut dalam sustainability report sebagai wujud akuntabilitas perusahaan kepada publik. Tujuannya untuk mendapatkan legitimasi masyarakat dan menjelaskan bagaimana dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 *Sustainability Report*

Berkembangnya *sustainability report* merupakan bagian dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*). Berdasarkan Kuhlmann (2010) pengertian pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) yang didapatkan dari United Nations (dalam *Agenda for Development*) yaitu pembangunan dengan wawasan multidimensional dalam mencapai kualitas hidup yang lebih tinggi. Pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) ini mencakup tiga aspek yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk mendukung adanya pembangunan berkelanjutan, sustainability report digunakan sebagai salah satu media informasi perusahaan kepada para stakeholder. *Sustainability report* yakni laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan saja, akan tetapi juga memuat informasi terkait aktivitas sosial, dan lingkungan perusahaan (Elkington, 1997). S*ustainability report* sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan, sebagai tanggung jawab kepada *stakeholder* internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, dan dilaporkan kepada pemilik kepentingan dari pihak internal maupun eksternal (*Global Reporting Initiative*, 2016). *Sustainability report* merupakan sebuah laporan yang bukan hanya berdasarkan pada *single bottom line* yang mana perusahaan hanya menyediakan informasi tentang kondisi keuangan saja, akan tetapi *sustainability report* juga berdasarkan pada *triple bottom line* yakni selain informasi tentang kondisi keuangan, perusahaan juga menyediakan informasi sosial dan lingkungan. *Sustainability report* merupakan bahwa perusahaan berkomitmen terhadap lingkungan sosialnya yang dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dinilai oleh pihak yang membutuhkan informasi mengenai hal tersebut. Selain itu, *sustainability report* (SR) juga menjadi bukti salah satu instrumen perusahaan dalam berkomunikasi terhadap *stakeholder* nya sebagai usaha dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk saat ini pengungkapan *sustainability report* (SR) juga sama pentingnya dengan pengungkapan laporan keuangan (Azwir Nasir, Elfi Ilham, dan Vadela Irna Utara, 2014).

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin rinci informasi yang disampaikan manajer dalam memberikan informasi kepada para *stakeholder*, hal ini berguna untuk meyakinkan stakeholder perusahaan. Beberapa penelitian mengungkapkan adanya hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Jati (dalam Suryono dan Prastiwi, 2011) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kebebasan dan fleksibilitas yang diberikan kepada manajemen untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial secara luas kepada para pemegang saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi pula luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan (Harahap, 2002). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan berbagai komponen yang ada pada laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan apakah mengalami penurunan atau kenaikan. Hasil pengukuran tersebut akan digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas juga disebut sebagai alat ukur kinerja manajemen perusahaan (Natalia dan Tarigan, 2014).

2.4.2 Likuiditas

Likuiditas yaitu rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo (Munawir, 2001). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo. Kewajiban atau hutang jangka pendek dapat ditutup dari aktiva lancar yang juga berputar dalam jangka pendek. Jadi, kreditur jangka pendek akan lebih memperhatikan perkembangan likuiditas perusahaan. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajibannya yang jatuh tempo. Kewajiban atau hutang jangka pendek dapat dipenuhi atau ditutup dari aktiva lancar yang juga berputar dalam jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja ekonomi yang kuat (Almilia dan Devi, 2007). Rasio likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas dapat dipandang dari dua sisi. Kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkandengan tingginya rasio likuiditas diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan. Hal ini didasarkan dari adanya pengharapan bahwa secara finansial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan yang kuat akan lebih banyak mengungkapkan informasi sosial daripada perusahaan yang lemah. Tetapi sebaliknya, jika likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan lemahnya kinerja dibanding perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang tinggi (Badjuri, 2011).

2.4.3 *Leverage*

Leverage merupakan gambaran seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Rasio leverage menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity) (Harahap, 2002). Supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya (termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial). Kontrak utang biasanya berisi tentang ketentuan bahwa perusahaan harus menjaga tingkat leverage (rasio utang/ekuitas), interest coverage, modal kerja dan ekuitas pemegang saham (Watt dan Zimmerman, 1990 dalam Scoot, 1997). Semakin tinggi tingkat *leverage* (rasio hutang/ekuitas) semakin besar kemungkinan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi, supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya yang juga termasuk biaya untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial (Sembiring, 2005).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5 Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance*

Sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, peran Direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Disebut juga sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya dan penilaian kinerjanya. Wahyudi Prakarsa (dalam Sukrisno Agoes, 2006) menjelaskan tatakelola perusahaan yang baik adalah "Mekanisme administratif yang mengatur hubungan-hubungan antara manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham, dan kelompok-kelompok kepentingan yang lain. Dimana hubungan ini dijelaskan dalam bentuk aturan permainan dan sistem insentif sebagai kerangka kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, cara pencapaian tujuan serta pemantauan kinerja yang dihasilkan". Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa *good corporate governance* (GCG) adalah seperangkat peraturan yang mengatur, mengelola dan mengawasi hubungan antara para pengelola perusahaan dengan *stakeholders* disuatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan peningkatan pada kualitas *good corporate governance* (GCG) menunjukan peningkatan penilaian pasar, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kualitas *good corporate governance* GCG, cenderung menunjukan penurunan pada penilaian pasar (Cheung, 2011).

2.5.1 Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik Bursa Efek Jakarta (BEJ) mengeluarkan peraturan 1 Juli 2001 yang mengatur tentang pembentukan dewan komisaris independen dan komite audit. Komite audit harus beranggotakan minimal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tiga orang independen dan salah seorangnya berasal dari komisaris independen yang merangkap ketua komite audit (Suaryana, 2002). Collier (dalam Waryanto, 2010)) menyatakan bahwa keberadaan komite audit membantu menjamin pengungkapan dan sistem pengendalian agar dapat berjalan dengan baik. Melalui dibentuknya komite audit yang berkualitas hal ini akan meningkatkan image perusahaan dimata para stakeholder-nya. Selain itu, pertanggungjawaban yang dimiliki oleh komite audit dalam melaksanakan proses internal control dan laporan keuangan, berusaha diwujudkan sebaik-baiknya oleh perusahaan untuk memperoleh tingkat kompetensi dalam keuangan. Ho dan Wong (dalam Waryanto, 2010) menjelaskan bahwa komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Investor, analis, dan regulator menganggap komite audit memberikan kontiribusi yang signifikan dalam kualitas pelaporan. Hal tersebut termasuk kebenaran dan kelengkapan dalam pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan (Sari, 2009). Berdasarkan keputusan Bapepam Nomor Kep-24/PM/2004 disebutkan bahwa komite audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat dewan komisaris yang ditetapkan anggaran dasar perusahaan. Rapat dilaksanakan untuk melakukan koordinasi agar efektif dalam menjalankan pengawasan laporan dan pelaksanaan *corporate governance* perusahaan agar menjadi semakin baik.

2.5.2 Dewan Direksi

Pengertian direksi menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 (UU PT) pasal 1 ayat 4 adalah bagian perseroan yang bertanggung jawab penuh terhadap kepengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dewan direksi bertindak sebagai aspek sistem pengendalian dalam suatu perusahaan, memiliki peran ganda yaitu sebagai monitoring dan pengambil keputusan (Fama dan Jensen (dalam Dilling, 2009)). Dalam pengambilan keputusan yang efektif, dalam pembentukan dewan direksi perlu dimasukkan anggota yang berasal dari manajemen internal, kemudian untuk mewujudkan proses monitoring yang efektif dalam pembentukan dewan direksi perlu dilibatkan pihak eksternal yang independen. Keefektivan pengawasan dalam aktivitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh bagaimana dewan direksi dibentuk dan diorganisir. Kinerja dewan yang baik akan mampu mewujudkan good corporate governance bagi perusahaan.

2.5.3 Dewan Komisaris Independen

Salah satu mekanisme corporate governance yang penting yaitu dewan komisaris. Menurut Mulyadi (2002) dewan komisaris adalah wakil shareholder dalam perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas yang berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen (direksi) dan bertanggung jawab untuk menentukan apakah manajemen memenuhi tanggung jawab mereka dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian intern perusahaan. Karena fungsi dewan komisaris yang sangat penting dalam memonitor perusahaan, maka harus ditentukan bahwa anggota dewan komisaris tidak ada hubungan afiliasi dengan perusahaan atau independen. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kecurangan dalam pengawasan terhadap kinerja perusahaan demi kelangsungan perusahaan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.6 Karakteristik Perusahaan

2.6.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Ketiga variabel tersebut dapat digunakan untuk menentukan besar tidaknya suatu perusahaan. Semakin besar atau tinggi total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva menunjukkan semakin banyak modal yang ditanam. Semakin banyak tingkat penjualan menunjukkan semakin banyak perputaran uang. Sedangkan, semakin tinggi tingkat kapitalisasi pasar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin dikenal di masyarakat. Dari ketiga variabel ini, nilai aktiva lebih stabil jika dibandingkan dengan penjualan dan kapitalisasi pasar (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Ukuran perusahan dapat dilihat dari berapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset sendiri adalah suatu sumber ekonomi yang diharapkan memiliki manfaat untuk usaha di kemudian hari. Lang dan Lundholm (dalam Benardi dkk, 2009), menyatakan bahwa meningkatnya informasi dalam kebijakan pengungkapan perusahaan maka ukuran perusahaan akan meningkat juga, hal ini dikarenakan perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki tuntutan publik akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran kecil. Kesimpulannya, perusahaan besar secara umum akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil karena perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar, baik dari sumber daya manusianya maupun dari bahan bakunya, sehingga perusahaan memerlukan biaya penyediaan informasi untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengungkapan informasi kepada pihak eksternal. Tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan yang lengkap. Sebaliknya, perusahaan kecil yang relatif memiliki sumber daya yang sedikit pula mungkin tidak memiliki informasi yang siap saji sebagaimana yang dimiliki oleh perusahaan besar. Mereka perlu tambahan biaya yang relatif besar untuk melakukan pengungkapan yang lengkap, sebagaimana perusahaan besar (Rahma Prafinta Sari, 2011).

2.6.2 Umur Perusahaan

Umur perusahaan mengindikasikan berapa lama perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi. Semakin lama perusahaan maka semakin banyak informasi yang diperoleh masyarakat tentang perusahan tersebut (Sri dan Sawitri, 2011). Umur perusahaan menunjukan lamanya eksistensi dan kemampuan bersaing perusahaan. Semakin lama perusahaan maka cendrung meningkatkan kualitas praktek pelaporan keuangan dari waktu ke waktu (Al Saeed, 2006). Perusahaan yang lebih lama memungkinkan dapat meningkatkakan praktek pelaporan laporan keberlanjutan seiring dengan berjalanya waktu (Bhatia dan Tuli, 2017). Perusahan yang lebih lama berdiri biasanya memiliki manajemen yang baik untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan perusahaan. Manajemen perusahaan akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang lengkap dengan biaya yang rendah dibanding dengan perusahaan yang lebih muda usianya (Al Sammari (2008) dalam Bhatia dan Tuli 2017). Perusahaan yang memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih mengetahui kebutuhan konstituennya akan informasi tentang perusahaan (Fitriani, 2014). Alasan yang mendasarinya adalah bahwa perusahaan yang lebih lama berdiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mungkin lebih mengerti informasi informasi apa saja yang seharusnya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi-informasi yang memberikan pengaruh positif bagi perusahaan tersebut.

2.6.3 Tipe Industri

Tipe industri menggambarkan perusahaan berdasarkan lingkup operasi, risiko perusahaan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan bisnis. Tipe industri diukur dengan membedakan industri *high-profile* dan *low-profile*. Menurut Novita Indrawati (2009), perusahaan-perusahaan *highprofile* pada umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas. Sebaliknya, perusahaan low-profile adalah perusahaan yang tidak terlalu memperoleh sorotan luas dari masyarakat disebabkan operasi yang mereka lakukan mengalami kegagalan atau kesalahan pada aspek tertentu dalam proses atau hasil produksinya. Hubungan sistematis antara profile perusahaan dengan tanggung jawab sosial yang ditemukan dalam penelitian-penelitian terdahulu dikaitkan dengan variasi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat (Sembiring, 2005). Perusahaan yang memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan dan masyarakat akan mengungkapkan lebih banyak informasi sosial. Apabila dikaitkan dengan teori legitimasi, hal ini dilakukan perusahaan untuk melegitimasi kegiatan operasinya dan menurunkan tekanan dari para aktivis sosial dan lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.7 *Sustainability Report* menurut Perspektif Islam

Sustainability report adalah keseimbangan antara *people-planet-profit*, yang dikenal dengan konsep *Triple Bottom Line*. *Sustainability* terletak pada pertemuan antara tiga aspek, *people-social; planet-environment;* dan *profit-economic* (Elkington, 1998). Tidak hanya mendapatkan keuntungan saja, perusahaan juga harus bertanggungjawab atas dampak positif maupun negatuf yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Radyati, 2008). Sayyid Qutb mengatakan, Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Firman Allah SWT:

۞ وَٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ وَلَا تُشۡرِكُواْ بِهِۦ شَيۡـٔٗاۖ وَبِٱلۡوَٰلِدَيۡنِ إِحۡسَٰنٗا وَبِذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡيَتَٰمَىٰ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱلۡجَارِ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡجَارِ
ٱلۡجُنُبِ وَٱلصَّاحِبِ بِٱلۡجَنۢبِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتۡ أَيۡمَٰنُكُمۡۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخۡتَالٗا فَخُورًا

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” (QS. An-nisa’ : 36)

Terdapat dua jenis keberlanjutan, yakni *ecological sustainability* (keberlanjutan ekologi) dan *human sustainability* (keberlanjutan manusia). Keberlanjutan ekologi mencakup desain organisasi yang dapat memberikan kontribusi kepada *sustainable economic development* (pembangunan ekonomi yang berkelanjutan), perlindungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap lingkungan hidup, dan pembaharuan *biosphere*. Ekologi dapat diartikan sebagai studi tentang rumah tangga makhluk hidup. Ilmu pengetahuan yang membicarakan tentang interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya, termasuk benda mati yang ada disekitarnya (Radyati, 2008). Firman Allah SWT:

ظَهَرَ ٱلْفَسَادُ فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِى ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعْضَ ٱلَّذِى عَمِلُوا۟ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

۞ قُلْ سِيرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُوا۟ كَيْفَ كَانَ عَـٰقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُم مُّشْرِكِينَ

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).” (QS. Ar-Ruum : 41-42)

Allah SWT menjelaskan dalam ayat diatas, bahwa kerusakan yang terjadi di dunia ini, baik yang ada didarat maupun dilaut, penyebabnya ada dua faktor yaitu faktor alam dan faktor manusia. Akan tetapi faktor manusialah yang lebih dominan dalam kerusakan lingkungan tersebut karena faktor alam hanya terjadi dalam tempo waktu tertentu dan pada tempat yang tertentu pula. Berbeda dengan kerusakan yang disebabkan oleh ulah manusia yang bisa berdampak hampir ke seluruh lapisan bumi. Misalnya bencana banjir yang sering merenggut banyak nyawa manusia dan berbagai kerusakan harta, disebabkan oleh karena keserakahan sebagian manusia yang menebangi hutan tanpa mengindahkan keseimbangan ekosistem yang ada. Hutan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berfungsi sebagai penahan air tanah, jika hutan gundul, maka air yang ada ditanah tidak dapat ditahan lagi, sehingga terjadilah banjir.

Keberlanjutan manusia adalah meningkatkan kemampuan dan keahlian manusia untuk kinerja perusahaan yang tinggi dan berlanjutan serta untuk kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Sebuah organisasi yang berkelanjutan berarti organisasi yang menjalan kegiatan dengan memahami kebutuhan dan kepentingan pihak lain (kelompok masyarakat, lembaga pendidikan dan agama, pekerja, dan masyarakat umum), serta meningkatkan jaringan kerja sama yang mempersatukan mereka semua (Radyati, 2008). Firman Allah SWT:

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُواْ عَلَيْهِمْ ءَايَـٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَـٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَـٰلٍ مُّبِينٍ

Artinya: “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (QS. Al-Jumu’ah: 2)

Imam Fakhruddin ar-Razi dalam tafsirnya menulis tentang ayat di atas lebih kurang sebagai berikut: “Kesempurnaan manusia diperoleh dengan mengetahui kebenaran serta kebijakan dan mengamalkan kebenaran dan kebajikan itu. Dengan kata lain, manusia memiliki potensi untuk mengetahui secara teoritis dan mengamalkan secara praktis. Allah SWT menurunkan kitab suci dan mengutus Nabi Muhammad SAW untuk mengantar manusia meraih kedua hal tersebut. Dari sini kalimat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membacakan ayat-ayat Allah berarti Nabi Muhammad SAW "menyampaikan apa yang beliau terima dari Allah untuk manusia", sedang menyucikan mereka mengandung makna "penyempurnaan potensi teoritis dengan memperoleh pengetahuan ilahiah", dan mengajarkan al-kitab merupakan isyarat tentang pengajaran "pengetahuan lahiriah dari syariat". Dari ayat dan hadits di atas dapat kita jadikan sebagai landasan dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan *sustainability report*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.8 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada latar belakang, tujuan penelitian dan teori-teori yang ada, maka disusun kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

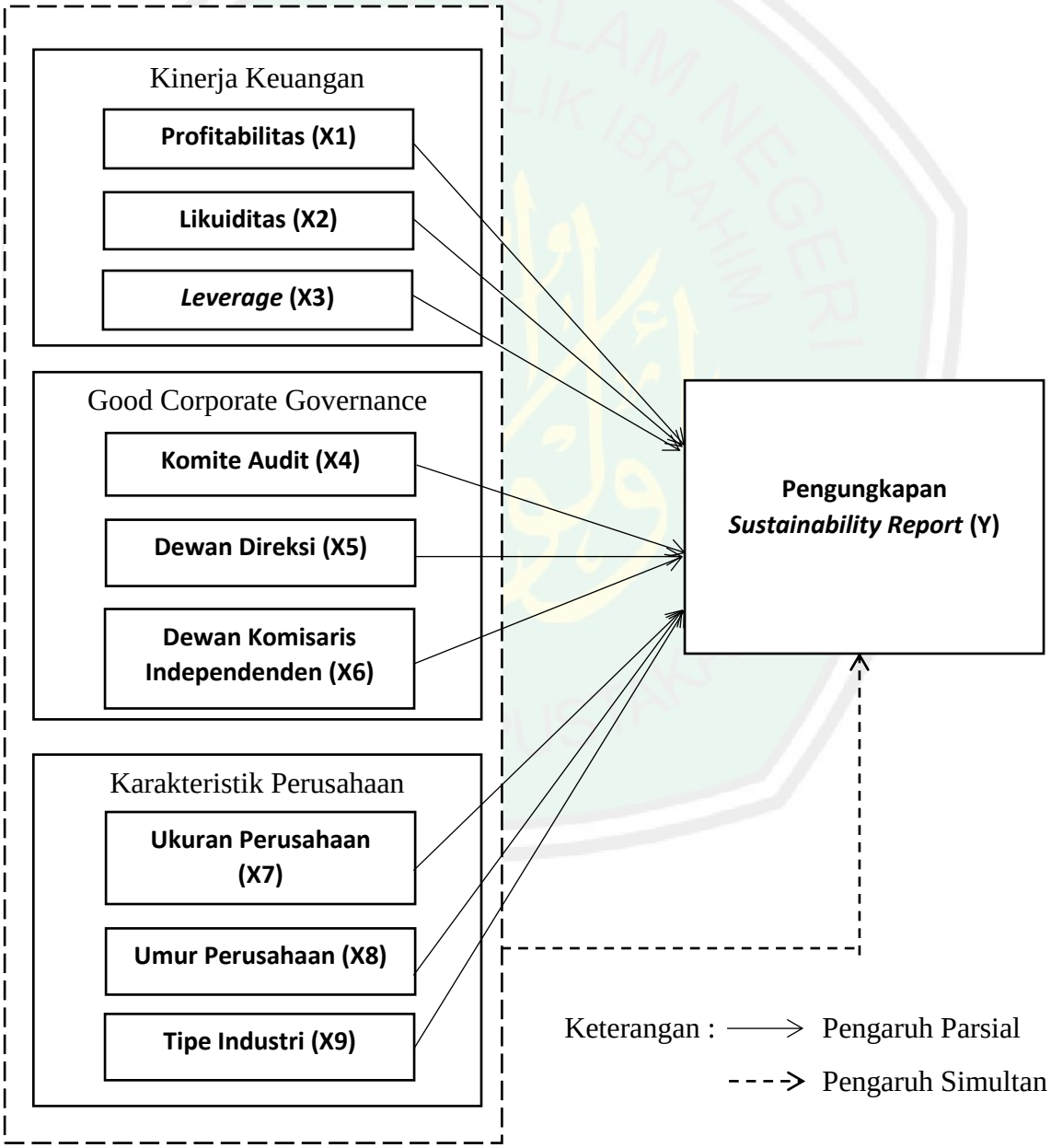

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.9 Penurunan Hipotesis

2.9.1 Kinerja Keuangan

Pengaruh Kinerja Keuangan diproksikan dengan proftabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Kinerja keuangan menjadi suatu hal yang diutamakan oleh perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Salah satu yang menjadi ukuran investor dalam berinvestasi yaitu dengan melihat rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi pula informasi yang diberikan oleh manajer.

Khaula Luthfia (2012) menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report.* Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Mega Putri (2013) yakni menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penungkapan *sustainability report.* Penelitian yang dilakukan oleh Kafid dan Mulyaningsih (2012) dan Sari (2013) menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin luas pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Kinerja keuangan diproksikan dengan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengaruh Kinerja Keuangan diproksikan dengan likuiditas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Menurut Mamduh dan Hanafi (2016), likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Khaula Luthfia (2012) menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report.* Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Mega Putri (2013) yakni menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penungkapan *sustainability report.* Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khafid (2012), menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap *sustainability report*. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi dianggap mampu untuk mengelola bisnisnya, sehingga menghasilkan tingkat resiko yang rendah. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : Kinerja keuangan diproksikan dengan likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

Pengaruh Kinerja Keuangan diproksikan dengan *leverage* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Tingkat leverage yang tinggi pada perusahaan juga meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan melaporkan laba yang lebih tinggi. Pelaporan laba yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik sehingga meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para stakesholder-nya. Perusahaan dalam menggapai laba yang tinggi maka akan mengurangi biaya-biaya, termasuk mengurangi biaya untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial. Keefektifan perusahaan dilihat dari bagaimana perputaran seluruh aktiva perusahaan pada suatu periode tertentu.

Hasil penelitian Suryono dan Prastiwi (2011) menyatakan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report.* Sedangkan hasil penelitian yang dilaukan oleh Khafid (2012) dan Sari (2013) mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report.* Semakin tinggi leverage perusahaan maka semakin tinggi rasio utang perusahaan. Sehingga dibutuhkan pengungkapan untuk mendapatkan legistimasi dari stakeholder melalui pengungkapan sustainabilty report. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 : Kinerja keuangan diproksikan dengan *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

2.9.2 *Good Corporate Governance*

Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Komite Audit melaksanakan fungsi *monitoring* agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance*. Dengan semakin banyaknya jumlah komite audit, maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat membantu dalam pengawasan terhadap laporan keuangan akan lebih ketat dan objektif, sehingga kecurangan yang dilakukan oleh manajer untuk memanipulasi laba dapat diminimalisir dan praktik perataan laba dapat dihindari. Komite audit merupakan salah satu dewan pengawasan dari sistem *corporate governance*. Komite audit memiliki peran yang penting dalam mengkoordinasikan anggota-anggotanya agar dapat menjalankan tugas secara efektif dalam hal pengawasan laporan keuangan, pengendalian internal, dan pelaksanaan *good corporate governance* perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2011) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report.* Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khaula Luthfia (2012) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Tingginya frekuensi rapat antara anggota komite akan mewujudkan pelaksanaan good corporate governance yang lebih baik yang selanjutnya akan mendukung perusahaan untuk mempublikasikan *sustainability report*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4 : *Good corporate governance* diproksikan dengan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Direksi terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Dalam penerapan *good corporate governance*, keberhasilan perusahaan juga sangat ditentukan oleh dewan direksi. Suryono dan Prastiwi (2011) menyatakan bahwa semakin tinggi frekuensi rapat antara anggota dewan direksi, mengindikasikan semakin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seringnya komunikasi dan koordinasi antar anggota sehingga lebih mempermudah untuk mewujudkan *good corporate governance*. Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2011) menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report.* Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suryono dan Prastiwi (2011) mengatakan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5 : *Good corporate governance* diproksikan dengan dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan *Sustainability Rreport*

Komisaris independen merupakan posisi yang baik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance*. Dengan semakin banyaknya jumlah dewan komisaris independen, pengawasan terhadap laporan keuangan akan lebih ketat dan objektif, sehingga kecurangan yang dilakukan oleh manajer untuk memanipulasi laba dapat diminimalisir dan praktik perataan laba dapat dihindari. Rapat dewan komisaris merupakan media komunikasi dan koordinasi diantara anggota-anggota dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas manajemen. Oleh karena itu, semakin sering dewan komisaris mengadakan rapat diharapkan *monitoring* (pengawasan) yang dilakukan oleh dewan komisaris akan semakin baik dan memotivasi perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan, sehingga pengungkapan informasi social dan lingkungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan juga akan semakin luas. Dengan demikian semakin banyak rapat yang dilakukan dewan komisaris maka akan semakin luas pengungkapan informasi sosial dan lingkungan pada *sustainability report*. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2011) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *sustainability report.* Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H6 : *Good corporate governance* diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

2.9.3 Karakteristik Perusahaan

Pengaruh Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* setiap perusahaan akan berbeda tergantung pada kondisi dan karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri tertentu yang ada pada suatu perusahaan dan pada penelitian kali ini dilihat berdasarkan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan tipe industri. Semakin besar ukuran perusahaan diasumsikan memiliki resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil sehingga mendorong perusahaan untuk mengungkapkan sustainability report-nya (Ahmad, 2014). Hubungan antara ukuran perusahaan dengan *sustainability report* telah ditunjukan dalam beberapa penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Andika Fatchurochman (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak memiliki pengaruh yang siginifikan terhadap pengungkapan *sustainability* report. Akan tetapi hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhatia dan Tuli (2017), menyimpulkan bahwa *firm size* atau ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*. Perusahaan yang berukuran besar cenderung menjadi sorotan masyarakat dan pemerintah sehingga tingkat pengungkapanya menjadi besar. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H7 : Karakteristik perusahaan diproksikan dengan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

Pengaruh Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* setiap perusahaan akan berbeda tergantung pada kondisi dan karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri tertentu yang ada pada suatu perusahaan dan pada penelitian kali ini dilihat berdasarkan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan tipe industri. Umur perusahaan mengindikasikan berapa lama perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi. Untari (2010) menyatakan umur perusahaan diharapkan memiliki hubungan positif terhadap pengungkapan sukarela. Alasan yang mendasarinya adalah bahwa perusahaan yang lebih tua mungkin lebih mengerti informasiinformasi apa saja yang seharusnya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi-informasi yang memberikan pengaruh positif bagi perusahaan tersebut. Andika Fatchurochman (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaruh yang siginifikan terhadap pengungkapan *sustainability* report. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhatia dan Tuli (2017), menyatakan bahwa *firm age* atau umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Perusahaan yang lebih lama memungkinkan dapat meningkatkakan praktek pelaporan laporan keberlanjutan seiring dengan berjalanya waktu. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H8 : Karakteristik perusahaan diproksikan dengan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

Pengaruh Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* setiap perusahaan akan berbeda tergantung pada kondisi dan karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri tertentu yang ada pada suatu perusahaan dan pada penelitian kali ini dilihat berdasarkan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan tipe industri. Masyarakat umumnya lebih memperhatikan tipe industri, karena kelalaian perusahaan dapat berakibat fatal bagi masyarakat. Oleh karena itu untuk menghindari masalah yang tidak di inginkan nantinya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan *image* perusahaan, karena h*igh profile companies* didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki *consumer visibility*, tingkat resiko politik dan tingkat kompetisi yang tinggi sehingga perusahaan seperti ini menjadi sorotan masyarakat, karena aktivitas operasi-nya yang memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2012) mengatakan bahwa tipe industri memiliki pengaruh terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H9 : Karakteristik perusahaan diproksikan dengan tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

2.9.4 Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Dilling (2009) mengatakan bahwa terdapat beberapa penelitian menyebutkan hubungan positif antara kinerja keuangan dengan pengungkapan *sustainability report*. Kecakapan dalam pengelolaan kinerja keuangan yang salah satunya digambarkan dari tingginya rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memberikan kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih lengkap selain hanya membiayai kegiatan operasi perusahaan. Tidak hanya kinerja keuangan saja, *good corporate governance* juga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, komite audit memiliki peran yang penting dalam mengkoordinasikan anggota-anggotanya agar dapat menjalankan tugas secara efektif dalam hal pengawasan laporan keuangan, pengendalian internal, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan (Khaula Luthfia, 2012). Dalam penerapan *good corporate governance*, keberhasilan perusahaan juga sangat ditentukan oleh dewan direksi. Suryono dan Prastiwi (2011) menyatakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa semakin kompeten anggota dewan direksi, mengindikasikan semakin bagus komunikasi dan koordinasi antar anggota sehingga lebih mempermudah untuk mewujudkan *good corporate governance*. Begitu pula dengan rapat dewan komisaris merupakan media komunikasi dan koordinasi diantara anggota-anggota dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas manajemen. Oleh karena itu, semakin sering dewan komisaris melakukan *monitoring* (pengawasan) akan semakin baik dan memotivasi perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan, sehingga pengungkapan informasi sosial dan lingkungan perusahaan juga akan semakin luas dan semakin luas pengungkapan informasi sosial dan lingkungan pada *sustainability report*. Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri tertentu yang ada pada suatu perusahaan dan pada penelitian kali ini dilihat berdasarkan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan tipe industri. Semakin besar ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri diasumsikan memiliki resiko tanggung jawab yang lebih besar dibanding perusahaan kecil sehingga mendorong perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report*-nya (Ahmad, 2014). Oleh karena itu, dapat diasumsikan dari keterangan-keterangan yang ada sebagai berikut :

H10 : Kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang lebih tertuju pada pengujian terhadap teori-teori dengan cara alat pengukuran variabel-variabel yang terdapat pada penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan penganilisisan data menggunakan suatu prosedur analisis (Darmawan, 2018). Pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan deskriptif dikarenakan dalam penelitian ini tidak membandingkan hubungan antar variabel, melainkan memberi gambaran terkait variabel yang akan diteliti antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

3.2 Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Non Keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018, terkecuali

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam *kategori banking, credits agencies other than bank, securities,* dan *insurance*. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak dimasukkan dalam sampel dikarenakan terdapat perbedaan dalam analisis kinerja keuangan yang dilakukan dan memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan aktivitas yang cenderung lebih fokus pada keuangan, sehingga diindikasikan memiliki karakteristik perusahaan yang berbeda dengan perusahaan-perusahaan sampel lain pada umumnya. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* (SR). Perusahaan-perusahaan sampel yang mempublikasikan *sustainability report* (SR) periode tahun 2014 hingga tahun 2018. Berikut disajikan mengenai jumlah populasi dan yang bisa menjadi sampel dalam penelitian ini

Tabel 3.1

Tabel Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan *sustainability report* periode 2013-2018	25
2.	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI yang tidak konsisten menerbitkan sustainability report periode 2013-2018	(5)
3.	Perusahaan non-keuangan terdaftar di BEI yang konsisten menerbitkan sustainability report periode 2013-2018	11
4.	Periode penelitian 2014-2018 (5x11)	55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan non keuangan yang mempublikasikan *annual report* dan laporan berkelanjutan atau *sustainability report*, perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Petrosea Tbk
2	PT. Unilever Tbk
3	PT. Astra Agro Lestari Tbk
4	United Tractors Tbk
5	PT. Astra International Tbk
6	PT. Aneka Tambang Tbk
7	PT. Indika Energy Tbk
8	PT. Bukit Asam Tbk
9	PT. Wijaya Karya Tbk
10	PT. Jasa Marga Tbk
11	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian diperoleh menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Perusahaan-perusahaan non keuangan yang telah mempublikasikan *sustainability report* tahun 2014-2018 dan dapat diakses melalui *website* perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)

b. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan dan juga memberikan informasi yang lengkap

c. Perusahaan menerbitkan *sustainability report* dengan dasar dari *global reporting initiative* (GRI)

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan non keuangan yang *list* di BEI, *sustainability report* perusahaan pada tahun 2014 hingga 2018. Sumber data diambil dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan tahun 2014-2018. Sumber data dapat diperoleh dari *website* perusahaan maupun *website* BEI. Selain dari *website* perusahaan maupun BEI, sumber-sumber data juga dapat diperoleh dari ICMD, dan www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi dimana menurut Arikunto (2013) teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan memilih dokumen atau catatan perusahaan sesuai dengan yang diperlukan. Pengumpulan data diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), www.idx.co.id, dan website resmi masing-masing perusahaan, baik melalui

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

internet maupun mempelajari catatan-catatan atau dokumen yang dipublikasikan perusahaan berupa *annual report* dan sustainability *report*.

3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian yang menjadi pusat suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report* perusahaan, sehingga perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dengan cara mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen adalah pengungkapan *sustainability report*, sedangkan variabel independennya adalah kinerja keuangan diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, *good corporate governance* diproksikan dengan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen, karakteristik perusahaan diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industry.

3.7.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) oleh suatu perusahaan. Dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 *Guidelines*, terdapat 91 indikator pengungkapan yang terbagi dalam 3 kategori yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Adapun jumlah total SRDI yang diharapkan berjumlah 91 item pengungkapan. Kategori ekonomi sebanyak 9 item, kategori lingkungan sebanyak 34 item, dan kategori sosial sebanyak 48 item.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perhitungan variable dependen dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan. Lalu setiap item dijumlahkan seluruhnya, kemudian dibagi dengan jumlah total berdasarkan GRI G4 (91 items). Rumus perhitungan dapat dilihat sebagai berikut :

$$SR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{91}$$

3.7.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

3.7.2.1 Kinerja Keuangan

Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat untuk berbagai pihak, seperti investor, kreditur, pemerintah, pihak manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen (Sucipto, 2003). Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang diproksikan melalui satu ukuran rasio keuangan. Berikut rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan *leverage*.

1. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sumber-sumber yang dimilikinya (Rahardjo, 2005). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Laba Setelah Pajak}}$$

2. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek tepat pada waktunya. Terdapat beberapa rasio yang menggambarkan likuiditas perusahaan antara lain *current ratio, quick ratio*, dan *cash ratio*. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan current ratio. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dengan rasio ini dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kesulitan likuiditas atau tidak (Raharjo, 2005).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. *Leverage*

Rasio *leverage* menggambarkan kontribusi pemilik (pemodal atau pemegang saham) dibandingkan dengan dana yang berasal dari kreditor (Rahardjo, 2005). Rasio *leverage* antara lain adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt Equity ratio*. Penelitian ini menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) untuk mengukur *leverage*.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7.2.2 *Good Corporate Governance*

Diterapkannya *good corporate governance* sangat dibutuhkan untuk memenuhi kepercayaan *stakeholders* dan dunia internasional sebagai bukti nyata bagi dunia bisnis untuk berkembang dengan baik dan sehat yang memiliki tujuan final yakni mewujudkan *stakeholder value* (Murwaningsari, 2009). Dalam penelitian ini *good corporate governance* diproksikan dengan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap pengungkapan *sustainability* report (SR).

1. Komite Audit

Dengan adanya komite audit dapat menjadi alat yang efektif untuk melakukan mekanisme pengawasan sehingga dapat mengurangi biaya agensi, meningkatkan pengendalian internal dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan (Said, et al, 2009). Dalam penelitian ini, komite audit diproksikan sebagai berikut:

Komite audit = Jumlah anggota komite audit dalam perusahaan

2. Dewan Direksi

Dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar (Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 (UU PT) Pasal 1 ayat 5). Dewan direksi diproksikan sebagai berikut:

Dewan direksi = Jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen merupakan dewan yang melakukan tugas pengawasan mengenai pengelolaan kinerja perusahaan. Pengukuran variabel ini berupa prosentase yang diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$$

3.7.2.3 Karakteristik Perusahaan

Dengan diterapkannya karakteristik perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri untuk menganalisis adakah pengaruh karakteristik terhadap pengungkapan *sustainability* report (SR).

1. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva/aset yang merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Total aset adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha. Semakin besar total aset perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan perusahaan besar. Total aset perusahaan yang meningkat berarti kekayaan perusahaan meningkat. Dalam penelitian ini total aset merupakan salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Sehingga menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \text{Log (Total Aset)}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukan lamanya eksistensi dan kemampuan bersaing perusahaan. Umur perusahan dapat dihitung sejak berdirinya perusahaan tersebut sampai tahun annual report (Bhatia dan Tuli, 2017). Untuk mengetahui umur perusahaan maka dapat digunakan rumus:

Umur perusahaan = Tahun annual report – Tahun berdiri

3. Tipe industry

Industri high profile, pada umumnya merupakan industri yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi untuk bersinggungan dengan kepentingan luas (Hastuti, 2014). Perusahaan yang dikategorikan dalam tipe *high profile* diberi angka satu (1) dan perusahaan yang dikategorikan dalam *low profil* diberi angka nol (0).

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
Variabel Independen (X)			
1.	**Kinerja Keuangan**	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas dapat diukur dengan (Kasmir, 2011) : ***ROA*** = Total Aktiva / Laba Setelah Pajak Ket : ROA : *Return On Asset*
		Likuiditas (X2)	Likuiditas dapat diukur dengan (Munawir, 2012) :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
Variabel Independen (X)			
			CR = Kewajiban Lancar / Aset Lancar Ket : CR : *Current Ratio*
		Leverage (X3)	*Leverage* dapat diukur dengan (Munawir, 2012) : ***DER*** = Total Kewajiban / Ekuitas Ket : DER : *Debt to Equity Ratio*
2.	***Good Corporate Governance***	Komite Audit (X4)	Komite audit dapat diukur dengan (Masdupi, 2005) : **KA** = ∑ Anggota komite audit dalam perusahaan
		Dewan Direksi (X5)	Dewan direksi dapat diukur dengan (Atawaman, 2011) : **∑ Anggota dewan direksi dalam perusahaan**
		Dewan Komisaris Independen (X6)	Dewan komisaris independen dapat diukur dengan (Tunggal, 2009:79) : **KIN = ∑ Anggota komisaris independen : ∑ Seluruh anggota dewan komisaris**
3.	**Karakteristik Perusahaan**	Ukuran Perusahaan (X7)	Ukuran perusahaan dapat diukur dengan (Gunawan, 2000) : ***Size* = Log (Total Aset)**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
Variabel Independen (X)			
		Umur Perusahaan (X8)	Umur perusahaan dapat diukur dengan (Bambang Riyanto (2008:313) : ***Age* = Tahun annual report – Tahun berdiri**
		Tipe industri (X9)	Tipe Industri dapat diukur dengan (Prasetyantoko, 2008:257) : **1 = Perusahaan tipe high profile** **0 = Perusahaan tipe low profile**
Variabel Dependen (Y)			
4.	***Sustainability Report* (Y)**	SR *(Sustainability Report)*	SR dapat diukur dengan (Yohanes dan Josua, 2013) : **SR = ∑ Item yang diungkapkan / 91**

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisir dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu kegiatan. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. rata-rata *(mean)* dan standar deviasi. *Return on Assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *curret ratio*, *debt to equity ratio*, total aset, jumlah karyawan, jumlah rapat direksi dan komite audit dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata *(mean)* dan standar deviasinya berdasarkan data olahan SPSS (Ghozali, 2011).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Sebelum melakukan uji hipotesis, pengujian ini harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian asusmsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2011). Data yang terdistribusi normal akan meminimalkan terjadinya bias. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, analisis grafik histogram dan grafik P- P plot. Data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik dalam normal plot menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal atau dengan melihat grafik histogram, data berdistribusi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

normal apabila gambar data menyerupai lonceng. Kedua grafik ini dapat digunakan untuk menunjukkan normalitas data sehingga data layak untuk model regresi. Dalam uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* variabel-variabel yang mempunyai asymp. Sig (2-tailed) di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1) Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2) Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari: (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Uji Heteroskesdastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2011). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya). Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan Uji Glejser untuk melihat nilai signifikansi semua variabel. Uji Glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan variabel dependen, kemudian meregresnya terhadap variabel independen. Jika hasilnya tidak ada variabel yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada data crossection (waktu silang), maka autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari individu kelompok yang berbeda. Model autokorelasi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Run test. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi.

b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

3.8.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka akan dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji pengaruh simultan (F test) dan uji signifikansi parameter individual (t test).

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaa, tipe industri, komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen. Sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan *sustainability report*. Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

$$SRD = \alpha 0 + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + \beta 6X6 + \beta 7X7 + \beta 8X8 + \beta 9X9 + \varepsilon$$

Keterangan :

SRD : Pengungkapan *sustainability report*

α : Konstanta

$\beta 1, \beta 2, \beta 3, \beta 4, \beta 5, \beta 6, \beta 7, \beta 8, \beta 9$: Koefisien

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : *Leverage*

X4 : Komite Audit

X5 : Dewan Direksi

X6 : Dewan Komisaris Independen

X7 : Ukuran Perusahaan

X8 : Umur Perusahaan

X9 : Tipe Industri

ε : Error

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (t-test)

Uji signifikansi parameter individual (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis nol (Ho) yang hendak di uji adalah apakah parameter (bi) sama dengan nol, atau Ho : bi = 0, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis *alternative* (HA) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau HA : bi $\neq$ 0, artinya variable tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Nilai koefisien beta (B) harus searah dengan hipotesis yang diajukan.

c. Uji Signifikansi Simultan (F test)

Menurut Ghozali (2011) uji signifikansi simultan (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α=5%). Ketentuan peneriman atau penolakan hipotesis adalah sebagi berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Yeni Arum Sari, 2012). Uji koefisien determinasi dinyatakan dengan *R Square* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan pada rentang waktu 2014-2018. Sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti sejumlah 11 perusahaan karena sebanyak 14 perusahaan tidak memenuhi kriteria. Sehingga, jumlah data yang digunakan peneliti sebanyak 55.

Berikut merupakan gambaran singkat perusahaan non keuangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian:

1. PT. Petrosea Tbk. (PTRO)

   Didirikan pada tahun 1972, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah mengadopsi praktik tata kelola untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen dan seluruh elemen pendukung lainnya berjalan secara efektif sebagai perusahaan terbuka. Petrosea mencapai sebuah jejak langkah bersejarah dengan menjadi perusahaan rekayasa & konstruksi pertama di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:PTRO) sejak tahun 1990.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. PT. Unilever Tbk. (Unilever)

Unilever Indonesia didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Lever Zeepfabrieken N.V. Pada 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Lever Brothers Indonesia dan pada 30 Juni 1990, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Unilever tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 1982.

3. PT. Astra Agro Lesari Tbk. (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang management bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, cokelat dan minyak masak, Perusahaan yang telah berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen pasar, baik di dalam dan luar negeri.PT. Astra Agro Lestari Tbk. tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Desember 1997.

4. United Tractors Tbk. (UNTR)

PT. United Tractors Tbk. adalah perusahaan dengan sejarah panjang. Didirikan pada 13 Oktober 1972, UT melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989 menggunakan nama PT. United Tractors Tbk. (UNTR). Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanggal 19 September 1989.

5. PT. Astra International Tbk. (ASII)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Astra International merupakan perusahaan konglomerat multinasional yang berada di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. PT Astra International Tbk. tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 4 April 1990.

6. PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

PT Aneka Tambang Tbk atau yang biasa disebut dengan PT Antam merupakan perusahaan pertambangan yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Kegiatan Antam mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari sumber daya mineral. PT. Antam tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 November 1997.

7. PT. Indika Energy Tbk (INDY)

PT. Indika Energy Tbk (INDY) bergerak di bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. PT. Indika Energy Tbk. tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Juni 2008.

8. PT. Bukit Asam Tbk. (PTBA)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk atau lebih dikenal dengan nama Bukit Asam adalah Perusahaan Pertambangan yang dimilik oleh Pemerintah Indonesia yang didirikan pada tahun 1950. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode “PTBA”.

9. PT. Wijaya Karya Tbk. (WIKA)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT. Wijaya Karya Tbk adalah salah satu perusahaan konstruksi milik Pemerintah Indonesia. WIKA didirikan berdasarkan UU no. 19 tahun 1960 junto PP. no. 64 tahun 1961 tentang Pendirian PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Oktober 2007.

10. PT. Jasa Marga Tbk (JSMR)

Jasa Marga JSMR) adalah Badan Usaha Milik Negara di Indonesia yang bergerak di bidang penyelenggara jasa jalan tol. Perusahaan ini dibentuk pada tanggal 1 Maret 1978 setelah jalan tol pertama yang menghubungkan Jakarta-Bogor selesai dibangun. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 12 November 2007.

11. PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk. (ITMR)

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yang bergerak di bidang pertambangan batubara. Didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember 2007.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan gambaran umum data-data yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat dilakukan pengecekan. Alat uji yang digunakan untuk penelitian ini adalah software SPSS. Adapun variabel

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dependen dalam penelitian ini adalah indeks pengungkapan sustainability report, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*), *good corporate governance* (diproksikan dengan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen), dan karakteristik perusahaan (diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industry). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian dari perusahaan non keuangan yang dijadikan sampel sebanyak 11 perusahaan selama periode 2014-2018. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif pada masing-masing variabel penelitian:

Table 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	55	-,06	1,41	,1169	,21270
CR	55	,38	2,59	1,5067	,61050
DER	55	,05	110,20	3,1131	14,72486
KOMITE AUDIT	55	3,00	6,00	3,6364	,70353
DEWAN DIREKSI	55	3,00	11,00	6,6000	1,91098
KOMISI INDEPENDEN	55	,17	,50	,3371	,10756
UKURAN	55	12,66	14,54	13,4780	,42715
UMUR	55	14,00	99,00	49,5455	23,68530
TIPE	55	,00	1,00	1,0000	,00000
SRDI	55	,10	1,00	,3238	,22096
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA), nilai paling rendah adalah sebesar -0,06 yang dimiliki oleh PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) pada tahun 2018. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian. Sedangkan nilai tertinggi dari variabel profitabilitas adalah sebesar 1,41 dimiliki oleh PT. United Tractors Tbk. (UNTR) pada tahun 2017. Variabel profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,1169 dengan standar deviasi sebesar 0,21270.

Pada variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (current ratio), nilai paling rendah adalah sebesar 0,38 dimiliki oleh PT. Jasamarga Tbk. (JSMR) pada tahun 2018. Sedangkan nilai tertingginya adalah sebesar 2,59 dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) pada tahun 2015. Variabel likuiditas memiliki rata-rata sebesar 1,5067 dengan standar deviasi sebesar 0,61050. Pada variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *leverage* yang diukur menggunakan debt to equity ratio (DER), nilai paling rendah adalah sebesar 0,05 dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) pada tahun 2014. Sedangkan nilai tertingginya adalah sebesar 110,20 dimiliki oleh PT Indika Energy Tbk. (INDY) pada tahun 2014. Variabel leverage memiliki rata-rata hitung sebesar 3,1131 dengan standar deviasi sebesar 14,72486.

Pada variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit yang diukur dengan jumlah anggota komite audit, nilai paling rendah adalah 3,00 yang dimiliki oleh PT. dan nilai yang paling tinggi adalah 6,00 yang dimiliki oleh PT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wijaya Karya Tbk. (WIKA). Selanjutnya pada variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan direksi yang diukur berdasarkan jumlah anggota dewan direksi, nilai paling rendah adalah 3,00 yang dimiliki oleh PT. Petrosea Tbk. (PTRO) dan PT Indika Energy Tbk. (INDY), sedangkan nilai yang paling tinggi adalah 11 yang dimiliki PT. Astra International Tbk. (ASII). Pada variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen yang diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris independen, nilai paling rendah adalah 0,17 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk. (PTBA), sedangkan nilai yang paling tinggi adalah 0,50 yang dimiliki oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI).

Variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan yang diukur mengunakan logaritma dari total aset menunjukkan bahwa nilai terendahnya adalah 12,66 dimiliki oleh PT Petrosea Tbk. (PTRO) pada tahun 2017, sedangkan nilai tertingginya adalah sebesar 14,54 dimiliki oleh PT Astra International Tbk. (ASII) pada tahun 2018. Varibel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 13,4780 dengan standar deviasi sebesar 0,42715. Selanjutnya pada variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan umur perusahaan, nilai paling rendah adalah 14,00 yang dimiliki oleh PT Indika Energy Tbk (INDY) pada tahun 2014, sedangkan nilai tertinggi adalah 99,00 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) pada tahun 2018. Pada variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan tipe industry nilai terendah adalah 1,00 dan nilai tertinggi adalah 1,00.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil model regresi yang dapat diestimasi dengan tepat dan tidak bias atau disebut dengan BLUE (Best Linier Unbiased Estimation). Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari 4 pengujian diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskesdastisitas dan uji autokorelasi.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, analisis grafik histogram dan grafik P- P plot. Dalam uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test variabel-variabel yang mempunyai asymp. Sig (2-tailed) di bawah tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi tidak normal dan sebaliknya (Ghozali, 2011).

Tabel 4.2

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,63294244
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,064
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100[c,d]

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

Dalam uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test variabel-variabel yang mempunyai asymp. Sig (2-tailed) di atas tingkat signifikan sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi normal. Dan nilai uji normalitas diatas 0,100 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi dapat dikatakan baik jika hasil dari multikolinearitasnya tidak terdapat korelasi. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai dari tolerance yang rendah setara dengan nilai VIF yang tinggi (VIF = 1/Tolerance). Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,803	1,246
	CR	,760	1,315

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DER	,795	1,258
KOMITE AUDIT	,838	1,193
DEWAN DIREKSI	,536	1,865
KOMISI INDEPENDEN	,820	1,219
UKURAN	,720	1,388
UMUR	,688	1,453
TIPE	,849	1,177

a. Dependent Variable: SRDI

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS, 2020

Multikolonieritas dapat juga dilihat dari: (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari semua variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi mutlikolonieritas dalam penelitian ini terpenuhi atau pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

4.1.3.3 Uji Heteroskesdastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2011). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya). Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan Uji Glejser untuk melihat nilai signifikansi semua variabel. Uji Glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan variabel dependen, kemudian meregresnya terhadap variabel independen. Jika hasilnya tidak ada variabel yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskesdastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,684	,599		1,141	,260
	ROA	-,104	,084	-,183	-1,242	,221
	CR	-,044	,030	-,222	-1,465	,150
	DER	-,047	,024	-,346	-1,332	,124
	KOMITE AUDIT	,007	,025	,041	,286	,776
	DEWAN DIREKSI	,009	,011	,139	,769	,446
	KOMISI INDEPENDEN	,017	,164	,015	,106	,916
	UKURAN	-,051	,044	-,180	-1,153	,255
	UMUR	,001	,001	,196	1,229	,225
	TIPE	,135	,092	,211	1,472	,148

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan variabel dependen, kemudian meregresnya terhadap variabel independen. Jika hasilnya tidak ada variabel yang signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel tidak ada yang memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui pada regresi linier terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2011:110). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi didalamnya. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Runs Test. Uji Runs Test digunakan untuk menguji apakah antar residual tidak terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dikatakan residual acak atau random. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual, sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual. Berikut ini hasil uji autokorelasi dalam model regresi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.5

Hasil Uji *Runs*

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-,03498
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	29
Z	,139
Asymp. Sig. (2-tailed)	,890

a. Median

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Run test. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi.

b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,890 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Analisis Regresi Berganda

Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda, dimana regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari kinerja keuangan yang diproksikan dengan proftabilitas, likuditas, dan leverage, lalu *good corporate*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

governance yang diproksikan dengan komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen serta variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri terhadap variabel dependen yaitu *sustainability report* yang diukur dengan bantuan *software* SPSS, sehingga didapatkan hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,884	,978		1,927	,060
	ROA	-,089	,137	-,086	-,651	,518
	CR	-,071	,049	-,195	-1,446	,155
	DER	-,174	,040	-,580	-4,390	,000
	KOMITE AUDIT	,038	,040	,121	,943	,351
	DEWAN DIREKSI	,016	,019	,136	,843	,404
	KOMISI INDEPENDEN	,690	,267	,336	2,580	,013
	UKURAN	-,142	,072	-,275	-1,978	,054
	UMUR	,001	,001	,083	,586	,561
	TIPE	,164	,150	,140	1,098	,278

a. Dependent Variable: SRDI

Sumber: Data Diolah SPSS. 2020

$$SRD = \alpha 0 + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + \beta 6X6 + \beta 7X7 + \beta 9X9 + \varepsilon$$

$$SRD = 1{,}884 + (-0{,}089) + (-0{,}071) + (-0{,}174) + 0{,}038 + 0{,}016 + 0{,}690 + (-0{,}142) + 0{,}001 + 0{,}164 + \varepsilon$$

Keterangan :

SRD : Pengungkapan *sustainability report*

X1 : Profitabilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

X2 : Likuiditas

X3: *Leverage*

X4 : Komite Audit

X5 : Dewan Direksi

X6 : Dewan Komisaris Independen

X7 : Ukuran Perusahaan

X8 : Umur Perusahaan

X9 : Tipe Industri

ε : Error

Dari persamaan regresi yang telah disusun dapat diinterpretasikan sabagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini adalah sebesar 1,884. Nilai ini menunjukkan bahwa, jika variabel-variabel independen dalam penelitian sama dengan 0 (nol), maka nilai pengungkapan sustainability report adalah sebesar 1,884
2. Nilai koefisien regresi variabel kinerja keuangan yang diproksikan profitabilitas (b1) dalam model regresi ini adalah sebesar -0,089 menunjukkan setiap peningkatan nilai profitabilitas sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sebesar -0,089 yang artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel kinerja keuangan yang diproksikan likuiditas (b2) dalam model regresi ini adalah sebesar -0,071. Nilai ini menunjukkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setiap peningkatan nilai likuiditas sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sebesar -0,071 yang artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Nilai koefisien regresi variabel kinerja keuangan yang diproksikan *leverage* (b3) dalam model regresi ini adalah sebesar -0,174. Nilai ini menunjukkan setiap peningkatan nilai *leverage* sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sebesar -0,174 yang artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel *good corporate governance* yang diproksikan komite audit (b4) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,038. Nilai ini menunjukkan setiap peningkatan komite audit sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,038 yang artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel *good corporate governance* yang diproksikan dewan direksi (b5) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,016. Nilai ini menunjukkan setiap peningkatan dewan direksi sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,016 yang artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Nilai koefisien regresi variabel *good corporate governance* yang diproksikan dewan komisaris independen (b6) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,690. Nilai ini menunjukkan setiap peningkatan dewan komisaris independen sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,690 yang artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
8. Nilai koefisien regresi variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan ukuran perusahaan (b7) dalam model regresi ini adalah sebesar -0,142. Nilai ini menunjukkan setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sebesar -0,142 yang artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
9. Nilai koefisien regresi variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan umur perusahaan (b8) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,001. Nilai ini menunjukkan setiap peningkatan umur perusahaan sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sebesar -0,001 yang artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.
10. Nilai koefisien regresi variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan tipe industri (b9) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,164. Nilai ini menunjukkan setiap peningkatan tipe industri sebesar satu satuan maka akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,164 yang artinya tingkat pengungkapan *sustainability report* mengalami penurunan sebesar koefisien tersebut dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain konstan.

Setelah mengintepretasikan koefisien regresi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

4.1.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji Parsial atau Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel depeden (Ghozali, 2007). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut disajikan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan menggunakan Uji T:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,927	,060
	ROA	-,651	,518
	CR	-1,446	,155
	DER	4,390	,000
	KOMITE AUDIT	,943	,351
	DEWAN DIREKSI	,843	,404
	KOMISI INDEPENDEN	2,580	,013
	UKURAN	1,982	,044
	UMUR	,586	,561
	TIPE	1,098	,278

a. Dependent Variable: SRDI

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

Dari hasil pengujian diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*:

   a) Pengaruh Kinerja Keuangan diproksikan dengan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

   H1: Kinerja Keuangan diproksikan dengan profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

   Uji parsial antara variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas terhadap variabel pengungkapan *sustainability report* didapatkan nilai t hitung -0,651 kurang dari t tabel 1,980 atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai signifikansi 0,518 lebih besar dari alpha 0,05 (0,518 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini tidak terbukti, artinya H1 ditolak karena variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

b) Pengaruh Kinerja Keuangan diproksikan dengan Likuiditas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

H2: Kinerja Keuangan diproksikan dengan likuiditas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Uji parsial antara variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan likuiditas terhadap variabel pengungkapan *sustainability report* didapatkan nilai t hitung -1,446 kurang dari t tabel 1,980 atau nilai signifikansi 0,155 lebih besar dari alpha 0,05 (0,518 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini tidak terbukti, artinya H2 ditolak karena variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

c) Pengaruh Kinerja Keuangan diproksikan dengan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

H3: Kinerja Keuangan diproksikan dengan *leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji parsial antara variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *leverage* terhadap variabel pengungkapan *sustainability report* didapatkan nilai t hitung 4,390 lebih dari t tabel 1,980 atau nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 (0,000 < 0,05).. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini terbukti, artinya H3 diterima karena variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *levergae* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

2. Perngaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*:

   a) Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

      H4: *Good Corporate Governance* diproksikan dengan komite audit berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

      Uji parsial antara variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit terhadap variabel pengungkapan sustainability report didapatkan nilai t hitung 0,943 kurang dari t tabel 1,980 atau nilai signifikansi 0,351 lebih besar dari alpha 0,05 (0,128 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini tidak terbukti, artinya H4 ditolak karena variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Direksi terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

H5: *Good Corporate Governance* diproksikan dengan dewan direksi berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Uji parsial antara variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan direksi terhadap variabel pengungkapan sustainability report didapatkan nilai t hitung 0,843 kurang dari t tabel 1,980 atau nilai signifikansi 0,404 lebih besar dari alpha 0,05 (0,128 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini tidak terbukti, artinya H5 ditolak karena variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

c) Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

H6: *Good Corporate Governance* diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Uji parsial antara variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen terhadap variabel pengungkapan sustainability report didapatkan nilai t hitung 2,580 lebih dari t tabel 1,980 atau nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari alpha 0,05 (0,013 < 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini terbukti, artinya H6 diterima karena variabel *good*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

corporate governance yang diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

3. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*:

   a) Pengaruh Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

      H7: Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

      Uji parsial antara variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan dewan ukuran perusahaan terhadap variabel pengungkapan sustainability report didapatkan nilai t hitung 1,982 lebih dari t tabel 1,980 atau nilai signifikansi 0,044 kurang dari alpha 0,05 (0,044 < 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini terbukti, artinya H7 diterima karena variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

   b) Pengaruh Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

      H8: Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan umur perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

      Uji parsial antara variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan umur perusahaan terhadap variabel pengungkapan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sustainability report didapatkan nilai t hitung 0,586 kurang dari t tabel 1,980 atau nilai signifikansi 0,561 lebih dari alpha 0,05 (0,561 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini tidak terbukti, artinya H8 tidak diterima karena variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

c) Pengaruh Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

H9: Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan tipe industry berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Uji parsial antara variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan tipe industri terhadap variabel pengungkapan sustainability report didapatkan nilai t hitung 1,098 kurang dari t tabel 1,980 atau nilai signifikansi 0,278 lebih dari alpha 0,05 (0,278 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini tidak terbukti, artinya H9 tidak diterima karena variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

4.1.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut disajikan hasil pengujian pengaruh antara variabel kinerja keuangan (diproksikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*), *good corporate governance* (diproksikan dengan komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris independen), dan karakteristik perusahaan (diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri) terhadap pengungkapan *sustainability report* secara simultan dengan menggunakan uji F.

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,989	9	,110	3,003	,000[b]
	Residual	1,647	45	,037		
	Total	2,636	54			

a. Dependent Variable: SRDI

b. Predictors: (Constant), TIPE, KOMISI INDEPENDEN, ROA , UKURAN , CR , KOMITE AUDIT, DER , UMUR, DEWAN DIREKSI

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

Hasil Uji F pada Tabel 4.8 (ANOVA), didapatkan nilai signifikansi F hitung adalah 3,003 lebih besar dari F tabel 2,290 atau nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 (0,000 < 0,05) menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan (diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*), *good corporate governance* (diproksikan dengan komite aduit, dewan direksi dan dewan komisaris independen), dan karakteristik perusahaan (diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa besar seluruh variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai dari koefisien determinasi adalah diantara 0 sampai 1, apabila nilai tersebut mendekati 0 maka koefisien determinasi suatu persamaan semakin kecil karena kurang adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen, dan apabila nilai tersebut semakin mendekati 1 maka koefisien determinasi suatu persamaan semakin besar (Ghozali, 2007). Berikut disajikan hasil koefisien determinasi untuk masing-masing variabel:

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613[a]	,375	,250	,19132

a. Predictors: (Constant), TIPE, KOMISI INDEPENDEN, ROA , UKURAN , CR , KOMITE AUDIT, DER , UMUR, DEWAN DIREKSI

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9, nilai R square sebesar 0,375 menunjukkan bahwa besar pengaruh terhadap variabel pengungkapan *sustainability report* yang ditimbulkan oleh variabel kinerja keuangan (diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*), *good corporate governance* (diproksikan dengan komite

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen), dan karakteristik perusahaan (diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri) adalah sebesar 37,5%, sedangkan besar pengaruh terhadap variabel pengungkapan *sustainability report* yang ditimbulkan oleh faktor lain adalah sebesar 62,5%.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pengaruh Parsial Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

4.2.1.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

a) Pengaruh Kinerja Keuangan diproksikan dengan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis pertama (H1) dengan proksi profitabilitas dalam penelitian ini tidak diterima. Berdasarkan pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa secara parsial variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan proftabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian ini konsisten dengan Luthfia (2012), Sari (2013), dan Saputro (2016), yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* karena dengan semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan akan cenderung untuk tidak melakukan pengungkapan *sustainability report* karena menerbitkan *sustainability report* akan menambah biaya perusahaan. Ini berarti perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* mengakibatkan berkurangnya profitabilitas perusahaan sehingga perusahaan cenderung tidak mengungkapkan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggoro Saputro, Fachrurrozie, dan Linda Agustina (2013) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik lancar maupun tetap dalam aktivitas produksinya. Pengungkapan *sustainability report* tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan tidak adanya manfaat secara langsung keuntungan dalam bentuk profitabilitas yang lebih didapat ketika perusahaan mengungkapkan *sustainability report*. Ketika profitabilitas tinggi maka perusahaan akan cenderung untuk tidak melaporkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan karena menerbitkan laporan tersebut berarti menambah biaya perusahaan.

Tidak adanya pengaruh antara profitabilitas dan pengungkapan *sustainability report* ini memiliki beberapa alasan. Berdasarkan teori

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

stakeholders, yang menyatakan bahwa konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder*. Jika tingkat profitabilitas semakin tinggi maka pengungkapan *sustainability report* juga tinggi, jika tingkat profitabilitas perusahaan semakin rendah maka pengungkapan *sustainability report* juga semakin rendah. Dari statistik deskriptif terlihat bahwa profitabilitas perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat kecil dengan rata-rata di bawah 5%. Sehinnga memungkinkan laba yang dimiliki perusahaan diprioritaskan untuk kepentingan operasional, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial perusahaan lebih sedikit. Ini berarti perusahaan akan menggunakan laba yang diperoleh untuk lebih memfokuskan kegiatan operasional daripada melakukan pengungkapan sustainability report yang akan mengurangi laba perusahaan, sehingga berdampak pada semakin sedikitnya sumber daya yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan.

b) Pengaruh Kinerja Keuangan diproksikan dengan Likuiditas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Hal tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menandakan bahwa hipotesis kedua (H2) dengan proksi likuiditas dalam penelitian ini tidak diterima. Berdasarkan pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa secara parsial variable kinerja keuangan yang diproksikan dengan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Menurut Jannah dan Kurnia (2016), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berati menandakan kemampuan besar untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Ini berati dengan semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan menunjukan kuatnya kondisi keuangan perusahaan karena perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek. Dengan kuatnya kondisi keuangan akan mendorong perusahaan dalam melakukan pengungkapan sustainability report.

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian dari Suryono dan Prastiwi (2011) dimana kreditor tidak menggunakan informasi tambahan mengenai aktifitas sosialdan lingkungan yang terdapat dalam sustainability report sebagai acuan, namun menggunakan laporan keuangan dalam pemberian pinjaman kepada suatu perusahaan. Kreditor lebih melihatkondisi peusahaan dari laporan keuangan daripada sustainability report, sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Oleh karena itu perusahaan yang likuid juga memiliki image yang baik pula.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan hanya saja tidak luas.

Menurut Sari (2013), perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan mengungkapkan informasi yang seperlunya saja karena kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga untuk mendapatkan image yang baik tidak selalu menggunakan pengungkapan informasi secara penuh. Ini berati perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan melakukan pengungkapan hanya saja tidak luas dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan melakukan pengungkapan sebatas untuk menambah image perusahaan.

c) Pengaruh Kinerja Keuangan diproksikan dengan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis ketiga (H3) dengan proksi *leverage* dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa secara parsial variable kinerja keuangan yang diproksikan dengan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir dkk (2014), Ria Aniktia dan Muhammad Khafid (2015). Perusahaan dengan leverage tinggi berupaya untuk mendapatkan legitimasi dari *stakeholder* (termasuk kreditor dan investor) melalui *sustainability report*. Ria Aniktia dan Muhammad Khafid (2015) menyatakan bahwa semakin banyak investor yang menjadikan laporan keberlanjutan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Perhatian terhadap rasio utang perusahaan yang tinggi dapat dialihkan melalui *sustainability report*. Pengungkapan *sustainability report* memiliki fungsi untuk menjaga dukungan dan kepercayaan dari para kreditor. Informasi keberlanjutan dapat membantu pemberi pinjaman untuk menentukan faktor risiko yang terkait dengan praktek bisnis perusahaan (Yi dan Yu, 2010). Selanjutnya adalah adanya insentif dari manajer untuk memberikan informasi yang luas atas aktivitas perusahaan untuk menjaga kredibilitas perusahaan. Manajer dengan informasi yang buruk juga akan melaporkan informasi yang buruk mereka untuk menjaga kredibilitas dipasar modal. Dengan insentif tersebut, perusahaan akan memberikan informasi lebih dari yang dituntut (Ria Aniktia dan Muhammad Khafid, 2015).

4.2.1.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

a) Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis keempat (H4) dengan proksi komite audit dalam penelitian ini tidak diterima. Berdasarkan pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa secara parsial variable *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dilling (2009), Ratnasari (2011) dan Abdul Aziz (2014). Hasil ini dapat disebabkan karena rapat-rapat yang diselenggarakan oleh komite audit kurang efektif, dimana anggota komite audit lebih mengedepankan kepentingan pribadi maupun kelompok dari pada kepentingan dari perusahaan itu sendiri. Kurangnya kompetensi dari komite audit sehingga tidak mampu melakukan tugasnya dengan baik (Waryanto dalam Ratnasari, 2011). Rapat komite audit lebih melakukan tugasnya dalam hal pengawasan laporan keauangan daripada pengungkapan informasi sosial dan lingkungan, sehingga rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Tugas komite audit disini menganalisis kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan, menilai pengendalian internal, menganalisis sistem pelaporan eksternal dan kepatuhan terhadap peraturan. Komite audit yang diproksikan dengan jumlah rapat anggota komite audit menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Sejalan dengan hasil penelitian dari Mulia dalam Anugerah (2011) yang menyatakan bahwa ditolaknya hipotesis ini dapat disebabkan oleh kurangnya kompetensi anggota komite audit yang independen, sehingga meskipun diharapkan dapat memprioritaskan kepentingan perusahaan secara obyektif, namun tidak dapat melaksanakan fungsinya secara optimal. Kurangnya kompetensi anggota komite audit bisa berpengaruh terhadap turunnya luas pengungkapan laporan yang sifatnya sukarela, yakni pengungkapan *sustainability report*.

b) Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Direksi terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis kelima (H5) dengan proksi dewan direksi dalam penelitian ini tidak diterima. Berdasarkan pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa secara parsial variable *good corporate*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

governance yang diproksikan dengan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2011) dan Sari (2013) yang menyatakan bahwa dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini disebabkan rapat-rapat yang diselenggarakan oleh anggota dewan direksi kurang efektif, sehingga pengawasan terhadap pelaksanaan *good corporate governance* yang dilakukan dewan direksi lemah dan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian rapat yang dilakukan anggota dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

c) Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis keenam (H6) dengan proksi dewan komisaris independen dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa secara parsial variable *good corporate governance* yang diproksikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan Luthfia (2012) dan Sari (2013) yang mana menyatakan bahwa jika dewan komisaris independen melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal. Dengan keberadaan dewan komisaris independen maka perusahaan dapat dengan mudah untuk mengambil suatu keputusan. Menurut Stranberg dalam Restuningdiah (2010) kompetensi dewan komisaris independen memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan, sehingga bukan hanya komposisi dewan komisaris independen yang dipertimbangkan, namun juga *skill, knowledge,* latar belakang dan kompetensi sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada tingkat dewan komisaris. Menurut Luthfia (2012), semua anggota dewan komisaris independen dapat menunjukkan independensinya sehingga fungsi pengawasan berjalan dengan baik dan berdampak pada meningkatnya dorongan terhadap manajemen untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*. Selanjutnya yakni dewan komisaris independen menganggap perlu mengenai adanya pengungkapan sustainability report.

4.2.1.3 Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

a. Pengaruh Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis ketujuh (H7) dengan proksi ukuran perusahaan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa secara parsial variable *good corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suryono dan Prastiwi (2011), Idah (2013), Rifandi (2017) dan Luthfia (2012), ukuran perusahaan dengan *sustainability report* berbanding searah. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar cenderung lebih di sorot oleh para masyarakat maupun *stakeholder*, maka mereka akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya kecil dengan tujuan untuk lebih meyakinkan para *stakeholder*. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin memperoleh perhatian dari *stakeholder*. Maka, perusahaan berusaha untuk memperoleh legitimasi dari para stakeholder salah satunya dengan cara mengungkapkan informasi secara lengkap, baik informasi yang sifatnya wajib ataupun sukarela. Legitimasi ini diperlukan perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai jalan untuk menciptakan keselarasan nilai-nilai sosial dari kegiatannya dengan norma perilaku yang ada dalam masyarakat. Legitimasi perusahaan dapat diwujudkan melalui pengungkapan *sustainability report*. Sustainability report akan mengungkapkan bagaimana tanggung jawab perusahaan atas aktivitas yang telah dilakukan.

Dilling (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* oleh perusahaan, walaupun Dilling menggunakan ukuran yang berbeda, yaitu jumlah segmen operasi. Perusahaan yang besar akan lebih cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Sama halnya seperti yang dikatakan oleh (Hasibuan dalam Sulastini (2009)) bahwa semakin besar ukuran perusahaan, akan semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan tekanan-tekanan politis yakni tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban aktivitas sosial. Pengungkapan tambahan yang dilakukan dapat mengurangi biaya politis bagi perusahaan. Pendapat ini juga diperkuat dengan penelitian (Cowen dalam Sulastini (2009)) yang menyatakan ukuran perusahaan besar yang tercermin dalam pemilikan saham yang besar akan memperhatikan pengungkapan akan aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukannya.

b. Pengaruh Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis kedelapam (H8) dengan proksi umur perusahaan dalam penelitian ini tidak diterima. Berdasarkan pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa secara parsial variable *good corporate governance* yang diproksikan dengan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Santioso dan Erline Chandra (2012), Sofia Prima Dewi Dan Keni (2013), dan Intan Noor Annisa, M. Rafki Nazar (2015) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Semakin lama perusahaan berdiri tidak berarti perusahaan tersebut semakin dapat menunjukkan eksistensi dalam lingkungannya. Umur perusahaan ternyata bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawab sosialnya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini didasari pada kenyataan bahwa perusahaan hanya akan mengungkapkan informasi-informasi yang akan memberikan pengaruh yang positif terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan (Marpaung, 2009). Perilaku ini sama antara perusahaan dengan umur yang tua maupun muda dimana mereka hanya akan mengungkapkan informasi yang memberikan keuntungan bagi perusahaannya. Sehingga umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

c. Pengaruh Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan tipe industri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis kesembilan (H9) dengan proksi tipe industri dalam penelitian ini tidak diterima. Berdasarkan pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa secara parsial variable *good corporate governance* yang diproksikan dengan tipe industry tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspowardhani (2013), Ismurniati (2010), dan Ihsan Syakirli, Charoline Cheisviyanny, Halmawati (2019) menyatakan bahwa tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dikarenakan tipe industri disini hanya menunjukkan perbedaan kelompok perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkaitan dengan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan terkait dengan bidang usaha, risiko usaha, karyawan yang dimiliki dan lingkungan perusahaan sehingga perbedaan tipe industri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat 1, yang mengatur tentang kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan, menyatakan bahwa "perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Hal ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan tersebut *high profile* maupun *low profile*, mereka akan tetap membuat *sustainability report* yang didasarkan atas peraturan diatas dan juga kesadaran manajemen, walaupun baru sebagian perusahaan saja yang menerapkan. Selain itu, setiap perusahaan pasti ingin memberi image yang baik dikalangan masyarakat, salah satunya dengan mempublikasikan *sustainability report* (Lestari dan Chariri, 2007)

4.2.2 Pengaruh Simultan Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil uji regresi pada Tabel 4.8, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen, serta karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan ukuran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis kesepuluh (H10) menujukkan bahwa perubahan secara signifikan pada pengungkapan *sustainability report* akan terjadi apabila kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan mengalami perubahan secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini melengkapi referensi terkait pengaruk kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* seperti hasil penelitian sebelumnya, yakni penelitian

4.2.3 Koefisien Determinasi (R^2) pada Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 4.9, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa besar pengaruh terhadap variabel pengungkapan *sustainability report* yang ditimbulkan oleh variabel kinerja keuangan (diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*), *good corporate governance* (diproksikan dengan komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen), dan karakteristik perusahaan (diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri) adalah sebesar 37,5%, sedangkan besar pengaruh terhadap variabel pengungkapan *sustainability report* yang ditimbulkan oleh faktor lain adalah sebesar 62,5%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan (diproksikan dengan profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*), *good corporate governance* (diproksikan dengan komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen), dan karakteristik perusahaan (diproksikan dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan tipe industri) tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, melainkan masih ada faktor-faktor yang lain, yaitu aktivitas perusahaan, kepemilikan manajerial, dan struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa ada variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*, yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu aktivitas perusahaa, kepemilikan manajerial, dan struktur modal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Variabel Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak berpengaruh pada perusahaan untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*. Selain itu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi sudah memiliki *image* yang baik untuk *stakeholder* sehingga perusahaan belum perlu melakukan pengungkapan.

   b. Variabel Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu melakukan pengungkapan *sustainability report*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Variabel Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan melakukan pengungkapan *sustainability report.* Selain itu, akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* terhadap *stakeholders*.

2. a. Variabel *Good Corporate Governance* diproksikan dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga hipotesis keempat ini ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya kompetensi anggota komite audit bisa berpengaruh terhadap turunnya luas pengungkapan laporan yang sifatnya sukarela, yakni pengungkapan *sustainability report*.

   b. Variabel *Good Corporate Governance* diproksikan dengan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga hipotesis kelima ini ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini disebabkan rapat-rapat yang diselenggarakan oleh anggota dewan direksi kurang efektif dan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report.*

   c. Variabel *Good Corporate Governance* diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

report, sehingga hipotesis keenam ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota dewan komisaris independen dapat menunjukkan independensinya sehingga fungsi pengawasan berjalan dengan baik dan berdampak pada meningkatnya dorongan terhadap manajemen untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*.

3. a. Variabel Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga hipotesis ketujuh ini diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh karena besar kecilnya perusahaan akan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability* report, dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar mempunyai motivasi untuk dapat membangun image yang lebih baik dan dapat meyakinkan *stakeholders* sehingga diperlukan melakukan pengungkapan *sustainability report* yang luas.

   b. Variabel Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga hipotesis kedelapan ini ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki umur yang sudah tua tidak memerlukan untuk mengungkapkan *sustainability report* karena sudah memiliki kepercayaan dan keyakinan dari *stakeholders* akan keberlanjutan usaha.

   c. Variabel Karakteristik Perusahaan diproksikan dengan tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hipotesis kedelapan ini ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipe industry apapun tidak menjamin perusahaan tersebut melakukan pengungkapan *sustainability report.*

4. Variabel Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menujukkan bahwa perubahan secara signifikan pada pengungkapan *sustainability report* akan terjadi apabila kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan karakteristik perusahaan mengalami perubahan secara bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang diajukan adalah:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk sektor selain perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Misalnya sektor industri, manufaktur, perbankan dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan yang akan diteliti.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* seperti *Inventory Turnover* (IT) yang terdapat pada penelitian Khaula Luthfia (2012), Struktur Modal yang terdapat pada penelitian Widya Yulfa Riza (2017),

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oktaviani (2019) dan Muhammad Nizzam Zein (2020), dan Kepemilikan Institusional yang terdapat pada penelitian Diah Sekar (2019).

3. Untuk investor harus lebih mempertimbangkan keputusan pengambilan investasi sehingga tidak lagi hanya menjadikan laba sebagai satu-satunya indikator untuk menilai prospek usaha, melainkan juga kepedulian perusahaan pada masyarakat dan alam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan terjemahanya.

Ahmad, Fandi. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012)." *Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang*.

Adhipradana, F dan Daljono. (2104). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan coporate governance terhadap pengungkapan sustainability report. *Diponegoro jurnal of accounting.* Vol.3 No.1, 1-12

Aniktia, R dan Khafid, M. (2015). Pengaruh mekaniseme good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report. Jurnal Akuntansi. Vol.4 No.3.

Alsaeed, K. (2006). The asociation between firm-specific characteristic and disclosure: The case of Saudi Arabia. *Managerial auditing jurnal* Vol. 21 No.5, 476-496.

Bapepam. (2004). *Peraturan IX.I.5. Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.* Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal.

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory Edisi 5. Yulianto, AA dan Demauli,R.(Penerjemah). Teori Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Belkaoui, Ahmed Riahi 2007. *Accounting Theory* (Buku 1). Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Bapepam. (2004). *Peraturan IX.I.5. Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.* Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bhatia, A dan Tuli, S. (2017). *Corporate Attributes affecting sustainability reporting: in Indian perspective*. Jurnal of low and management Vol 59.

Dilling, Petra F.A. 2009. "*Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability Reports An Empirical Analysis.*" *International Business & Economics Research Journal (IBER)* 9(1).

Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Reporting, (2017). Data base sustainability report. 06 Juni 2018. www.globalreporting.org

Gray, et al., 1996, Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting. Prentice Hall Europe, Hemel Hempstead.

Jannah, U.A.R dan Kurnia. (2016). Pengaruh kinerja keuangna terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan di BEI. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. Vol.5 No.2.

Kafid, M dan Mulyaningsih. (2012). Kontribusi katrakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap publikasi sustainability report. *Jurnal ekonomi dan keuangan*.Vol. 19 No.3, September 2015: 340-359.

Ramadhani, F.N dan Mashariono. (2017). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap tanggunbg jawab sosial perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset manajemen*. Vol.6 No.7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Riza, W.Y (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap sustainability reporting (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015. *Jurnal Universitas Negri Padang*.

Said, Roshima., Yuserrie Hj Zainuddin., dan Hasnah Haron. 2009. "*The Relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Governance Characteristics in Malaysian Public Listed Companies". Social Responsibility Journal*. Vol. 5, No. 2, hal. 212-226.

Sari, Mega Putri Yustia. 2013. "*Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*."

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Perkembangan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi 8. Solo

Suaryana, Agung, dan Febriana. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*: 1–20.

Suryono, Hari, dan Andri Prastiwi. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report." (36): 21–22.

Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

www.idx.com

Yeni Arum Sari. 2012. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (ROA)

Tahun	Kode	ROA
	PTRO	0,004816861
	UNILEVER	0,415016942
	AALI	0,141245206
	UNTR	0,080109592
2014	ASII	0,093738481
	ANTM	-0,035169623
	INDY	-0,013316261
	PTBA	0,125417522
	WIKA	0,046750822
	JSMR	0,038148462
	ITMG	0,153148205
Tahun	Kode	ROA
	PTRO	-0,029835343
	UNILEVER	0,372016876
	AALI	0,032338788
	UNTR	0,078295629
2015	ASII	0,063613584
	ANTM	-0,047463846
	INDY	-0,035735404
	PTBA	0,120581616
	WIKA	0,035863202
	JSMR	0,035921067
	ITMG	0,151365072
Tahun	Kode	ROA
	PTRO	-0,019889433
	UNILEVER	0,381630742
	AALI	0,088511855
	UNTR	0,079768385
2016	ASII	0,069893643
	ANTM	0,000272036

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	INDY	-0,057196309
	PTBA	0,109027878
	WIKA	0,038622912
	JSMR	0,033701749
	ITMG	0,10804254
Tahun	Kode	ROA
	PTRO	0,026171233
	UNILEVER	0,370486036
	AALI	0,082397222
2017	UNTR	0,093278954
	ASII	0,078156374
	ANTM	0,004547945
	INDY	0,088465132
	PTBA	0,206810039
	WIKA	0,029684839
	JSMR	0,026437464
	ITMG	0,185993878
Tahun	Kode	ROA
	PTRO	0,04169614
	UNILEVER	0,466601393
	AALI	0,056623036
	UNTR	0,098884661
2018	ASII	0,079405647
	ANTM	0,026254018
	INDY	0,02666579
	PTBA	0,21185315
	WIKA	0,035004218
	JSMR	0,024709119
	ITMG	0,179351894

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (CR)

Tahun	Kode	CR
	PTRO	1,644734639
	UNILEVER	0,71491392
	AALI	0,58468531
	UNTR	2,060386435
2014	ASII	1,32259293
	ANTM	0,608994225
	INDY	2,095647237
	PTBA	2,071151235
	WIKA	1,205526817
	JSMR	0,844294459
	ITMG	1,563975616
Tahun	Kode	CR
	PTRO	1,552512068
	UNILEVER	0,653970529
	AALI	0,798982605
	UNTR	2,14765295
2015	ASII	1,37930537
	ANTM	2,593217288
	INDY	1,63625531
	PTBA	1,543548269
	WIKA	1,237521756
	JSMR	0,481553344
	ITMG	1,801754213
Tahun	Kode	CR
	PTRO	2,158557611
	UNILEVER	0,605631934
	AALI	1,027536878
	UNTR	2,298836486
2016	ASII	1,23938302
	ANTM	2,442430061
	INDY	2,132508736
	PTBA	1,655829055
	WIKA	1,586411463

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	JSMR	0,696080536
	ITMG	2,256804907
Tahun	Kode	CR
	PTRO	1,720117687
	UNILEVER	0,633693134
	AALI	1,940077517
2017	UNTR	1,804383491
	ASII	1,231012338
	ANTM	1,62125186
	INDY	2,052751817
	PTBA	2,528703306
	WIKA	1,343956829
	JSMR	0,75954518
	ITMG	2,433516128
Tahun	Kode	CR
	PTRO	1,691919602
	UNILEVER	0,747659542
	AALI	1,462890984
	UNTR	1,140739802
2018	ASII	1,147183322
	ANTM	1,541879016
	INDY	2,177465775
	PTBA	2,378457668
	WIKA	1,541680972
	JSMR	0,380093172
	ITMG	1,965775577

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Rasio *Leverage* (DER)

Tahun	Kode	DER
	PTRO	1,425656158
	UNILEVER	2,008664885
	AALI	0,56775932
	UNTR	0,562911754
2014	ASII	0,961611981

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	ANTM	0,84786362
	INDY	110,2028291
	PTBA	0,743164227
	WIKA	2,262255455
	JSMR	1,788442904
	ITMG	0,045931146
Tahun	Kode	DER
	PTRO	1,385994828
	UNILEVER	0,693110179
	AALI	0,838854832
	UNTR	0,062803913
2015	ASII	0,939691622
	ANTM	0,657330167
	INDY	1,586085831
	PTBA	0,818999462
	WIKA	2,604641532
	JSMR	1,969195469
	ITMG	0,411962275
Tahun	Kode	DER
	PTRO	1,308168421
	UNILEVER	2,559688903
	AALI	0,376994162
	UNTR	0,50136818
2016	ASII	0,871649536
	ANTM	0,628652765
	INDY	1,458925303
	PTBA	0,760430347
	WIKA	1,461550561
	JSMR	2,274425997
	ITMG	0,333206969
Tahun	Kode	DER
	PTRO	1,405443337
	UNILEVER	2,654551524
	AALI	0,255064957
2017	UNTR	0,730451908
	ASII	0,890227149
	ANTM	0,623235178
	INDY	2,260657063

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	PTBA	0,593297529
	WIKA	2,122219922
	JSMR	0,76816774
	ITMG	0,418022855
Tahun	Kode	CR
	PTRO	1,906844484
	UNILEVER	1,576224249
	AALI	0,437946221
	UNTR	1,038205663
2018	ASII	0,494176281
	ANTM	0,687319596
	INDY	2,255859114
	PTBA	0,48576427
	WIKA	2,440541328
	JSMR	0,754922001
	ITMG	0,487681265

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Komite Audit

TAHUN	KODE	∑ Anggota komite audit
	PTRO	3
	UNILEVER	3
	AALI	3
	UNTR	3
2014	ASII	5
	ANTM	4
	INDY	3
	PTBA	4
	WIKA	6
	JSMR	4
	ITMG	4
	PTRO	3
	UNILEVER	3
	AALI	4
	UNTR	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2015	ASII	4
	ANTM	4
	INDY	3
	PTBA	4
	WIKA	5
	JSMR	3
	ITMG	4
	PTRO	3
	UNILEVER	3
	AALI	4
	UNTR	3
2016	ASII	4
	ANTM	4
	INDY	3
	PTBA	3
	WIKA	4
	JSMR	4
	ITMG	4
	PTRO	3
	UNILEVER	3
	AALI	4
2017	UNTR	3
	ASII	4
	ANTM	4
	INDY	3
	PTBA	3
	WIKA	5
	JSMR	3
	ITMG	4
	PTRO	3
	UNILEVER	3
	AALI	3
	UNTR	3
2018	ASII	4
	ANTM	4
	INDY	3
	PTBA	4
	WIKA	4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	JSMR	5
	ITMG	4

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Dewan Direksi

TAHUN	KODE	∑ Anggota dewan direksi
	PTRO	5
	UNILEVER	10
	AALI	6
	UNTR	5
2014	ASII	9
	ANTM	6
	INDY	7
	PTBA	6
	WIKA	6
	JSMR	5
	ITMG	4
	PTRO	6
	UNILEVER	9
	AALI	6
	UNTR	6
2015	ASII	10
	ANTM	6
	INDY	7
	PTBA	6
	WIKA	7
	JSMR	6
	ITMG	6
	PTRO	5
	UNILEVER	9
	AALI	6
	UNTR	7
2016	ASII	11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	ANTM	6
	INDY	3
	PTBA	6
	WIKA	6
	JSMR	6
	ITMG	7
	PTRO	3
	UNILEVER	9
	AALI	8
2017	UNTR	7
	ASII	9
	ANTM	6
	INDY	3
	PTBA	6
	WIKA	7
	JSMR	6
	ITMG	8
	PTRO	3
	UNILEVER	10
	AALI	9
	UNTR	7
2018	ASII	10
	ANTM	6
	INDY	3
	PTBA	6
	WIKA	7
	JSMR	6
	ITMG	8

Lampiran 6

Hasil Perhitungan Dewan Komisaris Independen

Tahun	Kode	KIN
	PTRO	0,4
	UNILEVER	0,4
	AALI	0,428571

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	UNTR	0,428571
2014	ASII	0,416667
	ANTM	0,333333
	INDY	0,333333
	PTBA	0,166667
	WIKA	0,4
	JSMR	0,428571
	ITMG	0,2
Tahun	Kode	KIN
	PTRO	0,4
	UNILEVER	0,4
	AALI	0,5
	UNTR	0,333333
2015	ASII	0,363636
	ANTM	0,333333
	INDY	0,333333
	PTBA	0,166667
	WIKA	0,285714
	JSMR	0,166667
	ITMG	0,2
Tahun	Kode	KIN
	PTRO	0,4
	UNILEVER	0,4
	AALI	0,5
	UNTR	0,333333
2016	ASII	0,333333
	ANTM	0,333333
	INDY	0,5
	PTBA	0,166667
	WIKA	0,333333
	JSMR	0,166667
	ITMG	0,2
Tahun	Kode	KIN
	PTRO	0,4
	UNILEVER	0,4
	AALI	0,5
2017	UNTR	0,333333
	ASII	0,333333

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	ANTM	0,5
	INDY	0,5
	PTBA	0,166667
	WIKA	0,333333
	JSMR	0,2
	ITMG	0,166667
Tahun	Kode	KIN
	PTRO	0,4
	UNILEVER	0,4
	AALI	0,5
	UNTR	0,333333
2018	ASII	0,3
	ANTM	0,333333
	INDY	0,4
	PTBA	0,166667
	WIKA	0,428571
	JSMR	0,166667
	ITMG	0,2

Lampiran 7

Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

TAHUN	KODE	TOTAL ASET	FIRM SIZE
	PTRO	Rp4.677.320.000.000,00	13
	UNILEVER	Rp14.280.670.000.000,00	13,15474858
	AALI	Rp18.558.329.000.000,00	13,26853887
	UNTR	Rp60.292.031.000.000,00	13,78025991
2014	ASII	Rp236.029.000.000.000,00	14,37296537
	ANTM	Rp22.044.202.220.000,00	13,34329439
	INDY	Rp22.903.522.920.000,00	13,35990229
	PTBA	Rp14.860.611.000.000,00	13,17203667
	WIKA	Rp15.909.219.757.000,00	13,20164888
	JSMR	Rp31.857.947.989.000,00	13,5032178
	ITMG	Rp13.073.480.000.000,00	13,11639121
	PTRO	Rp5.867.951.560.000,00	12,76848652

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	UNILEVER	Rp15.729.945.000.000,00	13,1967272
	AALI	Rp21.512.371.000.000,00	13,33268828
	UNTR	Rp61.715.399.000.000,00	13,79039354
2015	ASII	Rp245.435.000.000.000,00	14,38993649
	ANTM	Rp30.356.850.890.000,00	13,48225672
	INDY	Rp29.665.391.685.745,00	13,47225009
	PTBA	Rp16.894.043.000.000,00	13,2277336
	WIKA	Rp19.602.406.034.000,00	13,29230938
	JSMR	Rp36.724.982.487.000,00	13,5649616
	ITMG	Rp16.255.517.585.000,00	13,2110008
	PTRO	Rp5.286.058.300.000,00	12,72313195
	UNILEVER	Rp16.745.695.000.000,00	13,22390318
	AALI	Rp24.226.122.000.000,00	13,3842839
	UNTR	Rp63.991.229.000.000,00	13,80612045
2016	ASII	Rp261.855.000.000.000,00	14,41806087
	ANTM	Rp29.981.535.812.000,00	13,47685388
	INDY	Rp24.484.867.115.084,00	13,38889775
	PTBA	Rp18.567.774.000.000,00	13,26875984
	WIKA	Rp31.355.204.690.000,00	13,49630964
	JSMR	Rp53.500.322.659.000,00	13,7283564
	ITMG	Rp16.254.765.312.000,00	13,2109807
	PTRO	Rp4.542.010.000.000,00	12,65724809
	UNILEVER	Rp18.906.413.000.000,00	13,27660914
	AALI	Rp25.119.609.000.000,00	13,40001288
2017	UNTR	Rp82.262.093.000.000,00	13,91519976
	ASII	Rp295.830.000.000.000,00	14,47104221
	ANTM	Rp30.014.273.452.000,00	13,47732783
	INDY	Rp36.357.054.030.000,00	13,56058869
	PTBA	Rp21.987.482.000.000,00	13,3421755
	WIKA	Rp45.683.774.302.000,00	13,65976198
	JSMR	Rp79.192.772.790.000,00	13,89868555
	ITMG	Rp13.586.630.000.000,00	13,13311175
	PTRO	Rp5.555.910.000.000,00	12,7447552
	UNILEVER	Rp19.522.970.000.000,00	13,29054589
	AALI	Rp26.856.967.000.000,00	13,42905697
	UNTR	Rp116.281.017.000.000,00	14,06550882

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2018	ASII	Rp344.711.000.000.000,00	14,53745514
	ANTM	Rp33.306.390.807.000,00	13,52252757
	INDY	Rp36.699.526.930.000,00	13,56466047
	PTBA	Rp24.172.933.000.000,00	13,38332935
	WIKA	Rp59.230.001.239.000,00	13,77254174
	JSMR	Rp82.418.600.790.000,00	13,91602524
	ITMG	Rp14.427.280.000.000,00	13,15918446

Lampiran 8

Hasil Perhitungan Umur Perusahaan

TAHUN	KODE	TAHUN BERDIRI	UMUR
	PTRO	1972	42
	UNILEVER	1929	85
	AALI	1988	26
	UNTR	1972	42
2014	ASII	1957	57
	ANTM	1968	46
	INDY	2000	14
	PTBA	1919	95
	WIKA	1960	54
	JSMR	1978	36
	ITMG	1988	26
	PTRO	1972	43
	UNILEVER	1929	86
	AALI	1988	27
	UNTR	1972	43
2015	ASII	1957	58
	ANTM	1968	47
	INDY	2000	15
	PTBA	1919	96
	WIKA	1960	55
	JSMR	1978	37
	ITMG	1988	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	PTRO	1972	44
	UNILEVER	1929	87
	AALI	1988	28
	UNTR	1972	44
2016	ASII	1957	59
	ANTM	1968	48
	INDY	2000	16
	PTBA	1919	97
	WIKA	1960	56
	JSMR	1978	38
	ITMG	1988	28
	PTRO	1972	45
	UNILEVER	1929	88
	AALI	1988	29
2017	UNTR	1972	45
	ASII	1957	60
	ANTM	1968	49
	INDY	2000	17
	PTBA	1919	98
	WIKA	1960	57
	JSMR	1978	39
	ITMG	1988	29
	PTRO	1972	46
	UNILEVER	1929	89
	AALI	1988	30
	UNTR	1972	46
2018	ASII	1957	61
	ANTM	1968	50
	INDY	2000	18
	PTBA	1919	99
	WIKA	1960	58
	JSMR	1978	40
	ITMG	1988	30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Tipe Industri

		Nilai	
TAHUN	KODE	1	0
	PTRO	1	
	UNILEVER	1	
	AALI	1	
	UNTR	1	
2014	ASII	1	
	ANTM	1	
	INDY	1	
	PTBA	1	
	WIKA	1	
	JSMR	1	
	ITMG	1	
	PTRO	1	
	UNILEVER	1	
	AALI	1	
	UNTR	1	
2015	ASII	1	
	ANTM	1	
	INDY	1	
	PTBA	1	
	WIKA	1	
	JSMR	1	
	ITMG	1	
	PTRO	1	
	UNILEVER	1	
	AALI	1	
	UNTR	1	
2016	ASII	1	
	ANTM	1	
	INDY	1	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	PTBA	1	
	WIKA	1	
	JSMR	1	
	ITMG	1	
	PTRO	1	
	UNILEVER	1	
	AALI	1	
2017	UNTR	1	
	ASII	1	
	ANTM	1	
	INDY	1	
	PTBA	1	
	WIKA	1	
	JSMR	1	
	ITMG	1	
	PTRO	1	
	UNILEVER	1	
	AALI	1	
	UNTR	1	
2018	ASII	1	
	ANTM	1	
	INDY	1	
	PTBA	1	
	WIKA	1	
	JSMR	1	
	ITMG	1	

Lampiran 10

Hasil Perhitungan *Sustainability Report* (SR)

Pengungkapan sustainability report tahun 2014				
KODE	SKOR	SRDI		
PTRO	16	0,175824		
UNILEVER	34	0,373626		
AALI	51	0,56044		
UNTR	32	0,351648		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ASII	23	0,252747		
ANTM	46	0,505495		
INDY	10	0,10989		
PTBA	14	0,153846		
WIKA	41	0,450549		
JSMR	25	0,274725		
ITMG	33	0,362637		
Pengungkapan sustainability report tahun 2015				
KODE	SKOR	SRDI		
PTRO	14	0,153846		
UNILEVER	16	0,175824		
AALI	66	0,725275		
UNTR	51	0,56044		
ASII	21	0,230769		
ANTM	23	0,252747		
INDY	9	0,098901		
PTBA	87	0,956044		
WIKA	21	0,230769		
JSMR	21	0,230769		
ITMG	30	0,32967		
Pengungkapan sustainability report tahun 2016				
KODE	SKOR	SRDI		
PTRO	47	0,516484		
UNILEVER	16	0,175824		
AALI	66	0,725275		
UNTR	25	0,274725		
ASII	46	0,505495		
ANTM	20	0,21978		
INDY	24	0,263736		
PTBA	51	0,56044		
WIKA	9	0,098901		
JSMR	35	0,384615		
ITMG	24	0,263736		
Pengungkapan sustainability report tahun 2017				
KODE	SKOR	SRDI		
PTRO	27	0,296703		
UNILEVER	18	0,197802		
AALI	91	1		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNTR	22	0,241758		
ASII	23	0,252747		
ANTM	30	0,32967		
INDY	10	0,10989		
PTBA	21	0,230769		
WIKA	13	0,142857		
JSMR	10	0,10989		
ITMG	25	0,274725		
Pengungkapan sustainability report tahun 2018				
KODE	SKOR	SRDI		
PTRO	17	0,186813		
UNILEVER	18	0,197802		
AALI	91	1		
UNTR	16	0,175824		
ASII	23	0,252747		
ANTM	30	0,32967		
INDY	9	0,098901		
PTBA	33	0,362637		
WIKA	13	0,142857		
JSMR	10	0,10989		
ITMG	25	0,274725		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11

91 Indikator berdasarkan GRI G4

KATEGORI EKONOMI			Skor
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan	
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang	
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	
	EC 4	Bantuan financial yang diterima dari pemerintah	
Keberadaan Pasar	EC 5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan	
	EC 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokasi di lokasi operasi yang signifikan	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC 7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrakstuktur dan jasa yang diberikan	
	EC 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak	
Praktek Pengadaan	EC 9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan	
KATEGORI LINGKUNGAN			
Bahan	EN 1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume	
	EN 2	Presentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	
Energi	EN 3	Konsumsi energi dalam organisasi	
	EN 4	Konsumsi energi diluar organisasi	
	EN 5	Intentitas energi	
Air	EN 6	Pengurangan konsumsi energi	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATEGORI LINGKUNGAN			Skor
	EN 7	Konsumsi energi diluar organisasi	
	EN 8	Total pengembalian air berdasarkan sumber	
	EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	
	EN 10	Presentase dan total volume air yang di daur ulang dan digunakan kembali	
Keanekaragaman hayati	EN 11	Lokasi-lokasi operasional yang dimilki, di sewa, dikelola di dalam, atau yang berdasarkan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati di luar	
	EN 12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati diluar kawasan lindung	
	EN 13	Habitat yang dipulihkan	
	EN 14	Jumlah total spesies dalam iunc red list dan spesies dalam daftar spesies yang di lindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat resiko kepunahan	
Emisi	EN 15	Emisi gas rumah kaca (GRK) Langsung (Cakupan 1)	
	EN 16	Emisi gas rumah kaca (GRK) Energi tak langsung (Cakupan 2)	
	EN 17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainya (Cakupan 3)	
	EN 18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	EN 19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	
	EN 20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	
	EN 21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikanlainya	
Efluen dan limbah	EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan	
	EN 23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	
	EN 24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan	
	EN 25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensional basel 2 lampiran 1, II, dan VII yang diangkut , di impor , diekspor, atau diolah dalam presentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.	
	EN 26	Identitas, ukuran, status lindung dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembangunan dan air limpasan dari organisasi	
Produk dan jasa	EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa	
	EN 28	Presentase produk yang terjual dan kemasanya yang di reklamasi menurut kategori	
Kepatuhan	EN 29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlagh total sanksi non moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan	
Transportasi	EN 30	Dampak lingkunagn yang signifikan dan pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATEGORI LINGKUNGAN			Skor
Lain-lain	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan perlindungan berdasarkan jenis	
Asmen pemasok atas lingkungan	EN 32	Presentasi penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan	
	EN 33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	
Mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	
KATEGORI SOSIAL SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN PEKERJA			
kepegawaian	LA 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut umur, gender, danh wilayah.	
	LA 2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	
	LA 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan menurut gender.	
Hubungan industrial	LA 4	Jangka waktu minimum pemberitahuaan mengenai perubahan operasional operasional termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam dalam perjanjian bersama	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesehatan dan keselamatan kerja	LA 5	Presentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	
	LA 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemungkinan, serta jumlah total kematian akibat kerja, menutut daerah dan gender	
	LA 7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	
	LA 8	Topik kesehatan dan keselamatan yang mencakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	
Pelatihan dan pendidikan	LA 9	Jam pelatihan rata-rata perkaryawan menurut gender dan kategori karyawan	
	LA 10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang ,mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	
	LA 11	Presentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara leguler menurut gender dan kategori karyawan	
Keberagamaan dan kesetaraan peluang	LA 12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia keanggotaan, kelompok minoritas dan indikator keberagamaan lainya.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki	LA 13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.	
Asemen pemasok terkait praktik ketenagakerjaan	LA 14	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan	
	LA 15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai poemasok dan tindakan yang diambil	
	LA 16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.	
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA			
Investasi	HR 1	Jumlah total dan presentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan hak asasi manusia	
Tabel berlanjutLanjutan	HR 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk presentase karyawan yang dilatih	
Non Diskriminasi	HR 3	Jumlah total insiden diskriminalisasi dan tindakan korektif yang diambil	
Kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama	HR 4	Operasi pemasok teridentifikasi yang melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berderikat dan perjajian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA			SKOR
Pekerja anak	HR 5	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi beresiko tinggi melakukan eksplolitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	
Pekerja paksa atau wajib kerja	HR 6	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	
Praktik pengamanan	HR 7	Presentase petugas pengaman yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasikan yang relavan dengan operasi	
Hak adat	HR 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	
Asmen	HR 9	Jumlah total dan presentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia	
Asmen pemasok atas hak asasi manusia	HR 10	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan hak asasi manusia	
	HR 11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil	
Mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia	HR 12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SUB-KATEGORI: MASYARAKAT			
Masyarakat lokal	SO 1	Presentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	
	SO 2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	
Anti korupsi	SO 3	Jumlah total dan presentase operasi yang dinilai terhadaap resiko terkait dengan korupsi dan resiko signifikan yang teridentifikasi	
	SO 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.	
	SO 5	Indiden korupsi yang terbukti dan tidakan yang diambil	
Kebijakan publik	SO 6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	
Anti persaingan	SO 7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.	
Kepatuhan	SO 8	Nilain moneter denda yang signifikan dan jumlah total transaksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang	
Asmen pemasok atas dampak terhadap masyarakat	SO 9	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat	
	SO 10	Dampakm negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	
Mekanisme pengaduan terhadap dampak masyarakat	SO 11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK			
Kesehatan keselamatan pelanggan	PR 1	Presentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	
	PR 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis	
Pelabelan produk dan jasa	PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta presentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.	
	PR 4	Jumlah total insiden ketidakpastian terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa menurut jenis hasil	
	PR 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelangan	
Komunikasi pemasaran	PR 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	
	PR 7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan danm koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan , promosi dan sponsor, menurut jenis survei.	
Privasi pelanggan	PR 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	
kepatuhan	PR 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait	
Jumlah Item yang di ungkapkan			

Sumber: www.globalreporting.org *data diolah*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12 Uji Statistik

Table 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	55	-,06	1,41	,1169	,21270
CR	55	,38	2,59	1,5067	,61050
DER	55	,05	110,20	3,1131	14,72486
KOMITE AUDIT	55	3,00	6,00	3,6364	,70353
DEWAN DIREKSI	55	3,00	11,00	6,6000	1,91098
KOMISI INDEPENDEN	55	,17	,50	,3371	,10756
UKURAN	55	12,66	14,54	13,4780	,42715
UMUR	55	14,00	99,00	49,5455	23,68530
TIPE	55	,00	1,00	1,0000	,00000
SRDI	55	,10	1,00	,3238	,22096
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Tabel 4.2

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,63294244
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,064
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,803	1,246
	CR	,760	1,315
	DER	,795	1,258
	KOMITE AUDIT	,838	1,193
	DEWAN DIREKSI	,536	1,865
	KOMISI INDEPENDEN	,820	1,219
	UKURAN	,720	1,388
	UMUR	,688	1,453
	TIPE	,849	1,177

b. Dependent Variable: SRDI

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS, 2020

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskesdastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,684	,599		1,141	,260
	ROA	-,104	,084	-,183	-1,242	,221
	CR	-,044	,030	-,222	-1,465	,150
	DER	-,047	,024	-,346	-1,332	,124
	KOMITE AUDIT	,007	,025	,041	,286	,776
	DEWAN DIREKSI	,009	,011	,139	,769	,446
	KOMISI INDEPENDEN	,017	,164	,015	,106	,916
	UKURAN	-,051	,044	-,180	-1,153	,255
	UMUR	,001	,001	,196	1,229	,225
	TIPE	,135	,092	,211	1,472	,148

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

Tabel 4.5

Hasil Uji *Runs*

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-,03498
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	29
Z	,139
Asymp. Sig. (2-tailed)	,890

b. Median

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,884	,978		1,927	,060
	ROA	-,089	,137	-,086	-,651	,518
	CR	-,071	,049	-,195	-1,446	,155
	DER	-,174	,040	-,580	-4,390	,000
	KOMITE AUDIT	,038	,040	,121	,943	,351
	DEWAN DIREKSI	,016	,019	,136	,843	,404
	KOMISI INDEPENDEN	,690	,267	,336	2,580	,013
	UKURAN	-,142	,072	-,275	-1,978	,054
	UMUR	,001	,001	,083	,586	,561
	TIPE	,164	,150	,140	1,098	,278

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,927	,060
	ROA	-,651	,518
	CR	-1,446	,155
	DER	4,390	,000
	KOMITE AUDIT	,943	,351
	DEWAN DIREKSI	,843	,404
	KOMISI INDEPENDEN	2,580	,013
	UKURAN	1,982	,044
	UMUR	,586	,561
	TIPE	1,098	,278

b. Dependent Variable: SRDI

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,989	9	,110	3,003	,000[b]
	Residual	1,647	45	,037		
	Total	2,636	54			

a. Dependent Variable: SRDI

b. Predictors: (Constant), TIPE, KOMISI INDEPENDEN, ROA , UKURAN , CR , KOMITE AUDIT, DER , UMUR, DEWAN DIREKSI

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613[a]	,375	,250	,19132

a. Predictors: (Constant), TIPE, KOMISI INDEPENDEN, ROA , UKURAN , CR , KOMITE AUDIT, DER , UMUR, DEWAN DIREKSI

Sumber: Data Diolah SPSS, 2020

Lampiran 13

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Ainul Fatihah Damayanti

Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro, 15 Agustus 1998

Alamat Asal : Jl. Sunan Kalijaga no.95, Sukorejo, Bojonegoro, Jawa Timur

Alamat Kos : Jl. Raya Sumbersari Gg.4A no.257B, Malang

Email : ainuldamayanti@yahoo.com

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK ABA 3

2004-2010 : SD Intergral Luqman Al-Hakim

2010-2013 : SMP Negeri 2 Bojonegoro

2013-2016 : MAN 1 Bojonegoro

2016-2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 14

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ainul Fatihah Damayanti

NIM/ Jurusan : 16520075/ Akuntansi

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1	17 Des 2019	- Lengkapi persamaan & perbedaan dengan peneliti - Perbaiki penulisan sesuai buku pedoman	
2	5 Jan 2020	- Penegasan pada Bab I secara gamblang	
3	18 Jan 2020	- Penegasan bab I secara gamblang	
4	20 Jan 2020	- Menambahi novelty dan urgensi penelitian	
5	25 Jan 2020	- Persiapan sempro dan pemantapan	
6	1 Feb 2020	- Mencari lebih banyak literature terkait SR	
7	3 Feb 2020	- Merapikan format skripsi	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8	10 Feb 2020	- Persiapan kompre	
9	15 Maret 2020	- Melanjutkan bab IV dan bab V - Menambahkan referensi penelitian terdahulu	
10	19 Maret 2020	- Menyesuaikan rumusan masalah, kerangka konseptual, dan bab IV	
11	27 Maret 2020	- Mencari lebih banyak literature terkait SR	
12	5 Mei 2020	- ACC skripsi	
13	3 Juni 2020	- ACC keseluruhan	

Malang, 15 Mei 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., Msi., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG